



LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006
PADA SATKER BALAI
STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
PALEMBANG

TRIWULAN I
(PERIODE JANUARI-MARET)
TAHUN ANGGARAN 2025

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan I Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2025 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2025 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan I Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Maret 2025
Kepala BSPJI Palembang

ARYA YUDISTIRA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR TABEL	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	3
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program.....	4
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	16
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.....	16
BAB IV PENUTUP	85
1.1. Realisasi Kegiatan.....	85
1.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	5
Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	8
Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian	8
Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan	8



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Revisi DIPA	9
Tabel 2. 2 Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2025	10
Tabel 2. 3 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024.....	11
Tabel 2. 4 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2025.....	11
Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2025	13
Tabel 2. 6 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2025.....	14
Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang	16
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025	35
Tabel 3. 3 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat	39
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025	41
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025	45
Tabel 3. 7 Perbandingan Penerimaan PNPB sampai dengan Triwulan I BSPJI Palembang Tahun 2025.....	49
Tabel 3. 8 Jumlah hasil layanan triwulan I.....	52
Tabel 3. 9 perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan III.	54
Tabel 3. 10 rekapitulasi pelatihan dari bulan Januari s.d Maret	56
Tabel 3. 11 perbandingan Target dan Realisasi fisik sasaran kegiatan IV	58
Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan V	67
Tabel 3. 13 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025	72
Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII	77
Tabel 4. 1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan I	85
Tabel 4. 2 Target dan Realisasi Output/Kegiatan sampai Triwulan IV	86



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

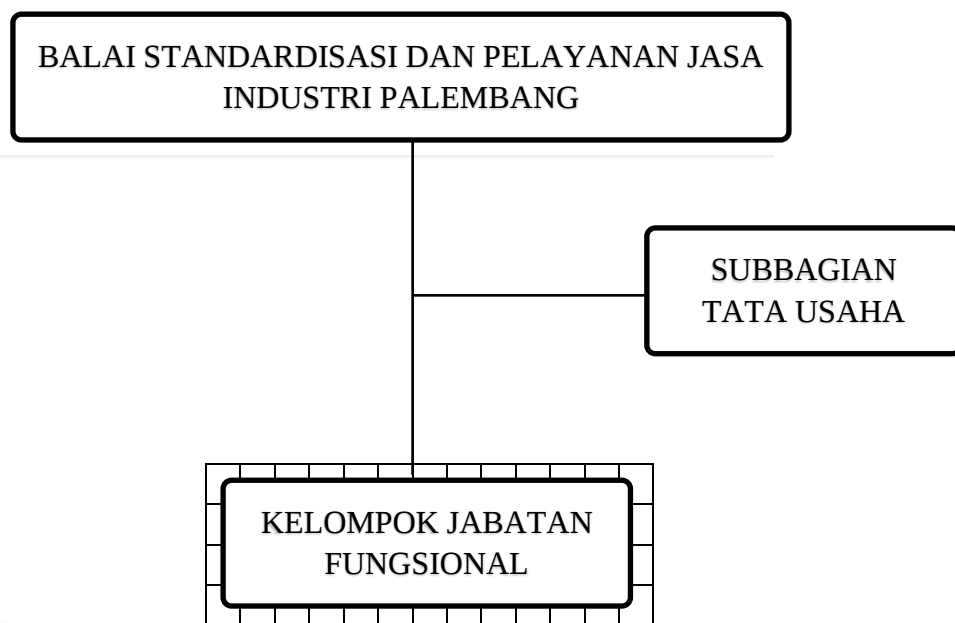
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan,

Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada gambar 1.1. menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perekayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
 - a. Program
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
 - b. Layanan Jasa
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
 - c. Keuangan
Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.
 - d. Umum
Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
 - e. Kerjasama
Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
 - f. Teknologi Informasi
Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.
 - g. Pemasaran
Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

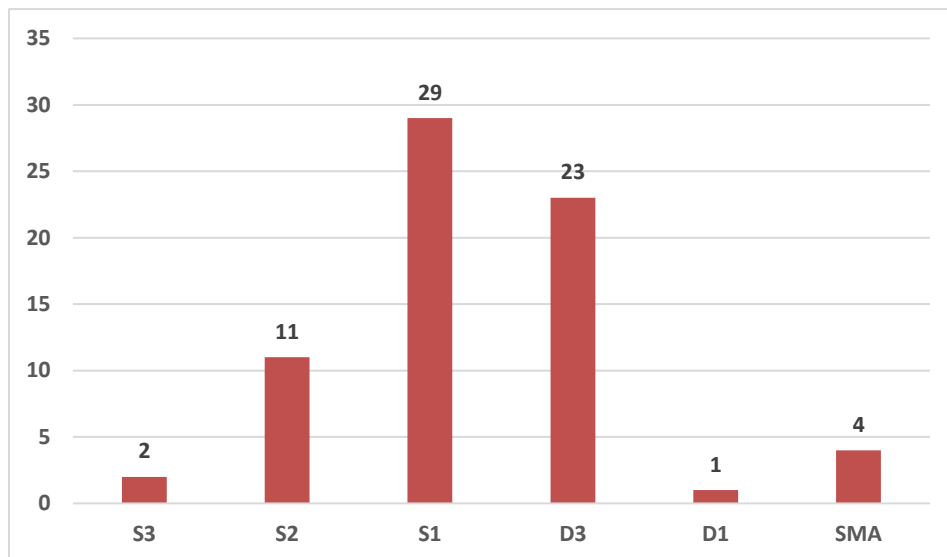
i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

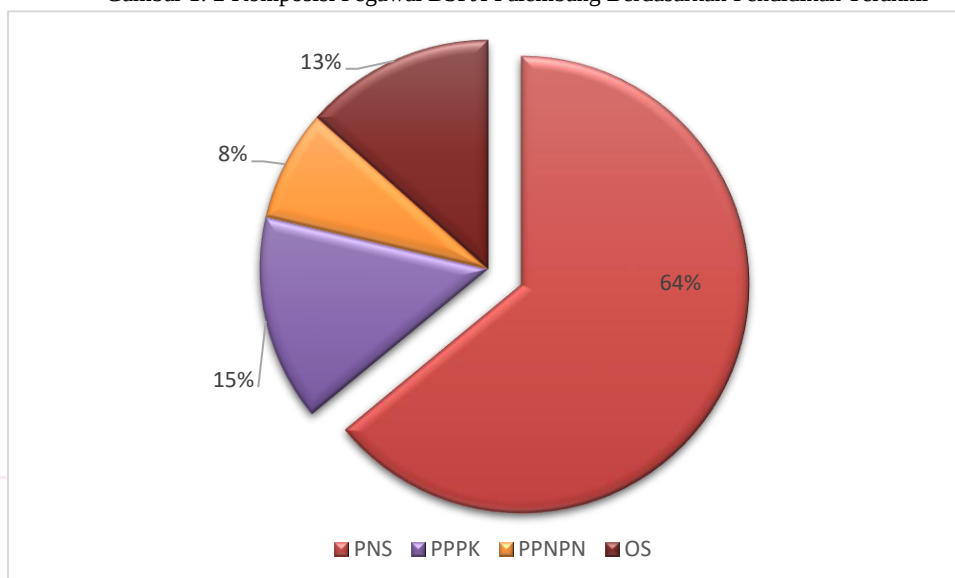
9. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);
10. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
11. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
12. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
13. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per September 2024 memiliki jumlah pegawai sebanyak 86 Orang yang terdiri dari 71 ASN (58 PNS dan 13 PPPK), 15 Non-ASN terdiri 7 PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

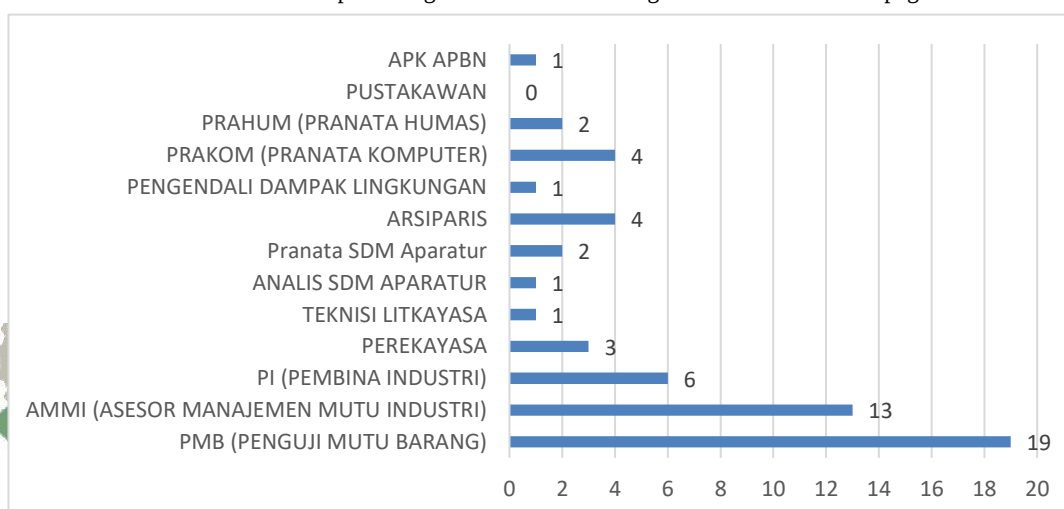




Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Spectrophotometer UV-VIS, Bio Safety Cabinet, Ion Chromatography Bromate, Plastimeter MKI V, dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Memiliki Laboratorium Pengujian, Kalibrasi dan Lingkungan
3. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM), Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (LSMKP), Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH), LSSMK 3, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP)
4. Pengambilan Contoh yang terakreditasi KAN untuk Komoditi Produk, Cemaran Lingkungan Pupuk Pestisida, Air Permukaan, Air Limbah, Limbah Cair, Udara, Emisi Bergerak & Tidak Bergerak dan Lingkungan Kerja.
5. *Industrial Training & Consulting Center* (ITCC)
6. Melaksanakan Verifikasi TKDN
7. Melaksanakan verifikasi validasi GRK dan NEK
8. Konsultasi dan pembinaan industri.
9. Kalibrasi Peralatan Suhu, Massa, Volumetric dan Instrumen Analitik (PH meter, TDS Meter dll



BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Program yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) Program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC) dan Program Dukungan Manajemen (WA), adapun kegiatan yang dilaksanakan BSPJI tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
 - a. Kerja sama (AEC)
 - b. Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)
 - c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
 - d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)
 - e. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (BDI)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Industri yang terdiri dari:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
 - b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)
 - c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)
 - d. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2025 disusun mengacu pada Perjakin Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Tahun Anggaran 2025.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2025 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp.14.916.219.000** (Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) dengan rincian :

- | | |
|------------------------|----------------------|
| 1. Rupiah murni | : Rp. 11.496.939.000 |
| 2. PNBP | : Rp. 3.419.280.000 |

Pada triwulan I telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 6 (enam) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan I

Tabel 2. 1 Rincian Revisi DIPA

NO	NAMA	PAGU (Rp.)	TANGGAL	KETERANGAN
0	Awal	Rp.14.916.219.000	02 Desember 2024	-
1	Revisi ke-1	Rp.14.916.219.000	14 Januari 2025	KPA - Usulan Pemutakhiran POK
2	Revisi ke-2	Rp.14.916.219.000	21 Februari 2025	DJA: (306 Pencamtuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Hal IV.A Blokir) - Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2025 - Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 - Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor: 06/SJ-IND/PR/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 tentang Penyesuaian Revisi DIPA Efisiensi Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun 2025
3	Revisi ke-3	Rp.14.916.219.000	26 Februari 2025	KPA - Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran
4	Revisi ke-4	Rp.14.916.219.000	03 Maret 2025	KPA - Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran
5	Revisi ke-5	Rp.14.916.219.000	12 Maret 2025	KPA Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran
6	Revisi ke-6	Rp.14.916.219.000	26 Maret 2025	KPA Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran



Tabel 2. 2 Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2025

Kode	KRO	Pagu Awal	Pagu Revisi 1	Pagu Revisi 2	Pagu Revisi 3	Pagu Revisi 4	Pagu Revisi 5	Pagu Revisi 6
6077.AEC	Kerja Sama	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	71.150.000	71.150.000	71.150.000	71.150.000	71.150.000	71.150.000	71.150.000
6077.BAD	Pelayanan publik Kepada Industri	1.342.497.000	1.342.497.000	1.342.497.000	1.342.497.000	1.342.497.000	1.342.497.000	1.342.497.000
6077.BDI	Pemanfaatan dan Pembinaan Industri	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan perdagangan	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.817.572.000	12.817.572.000	12.817.572.000	12.817.572.000	12.817.572.000	12.817.572.000	12.817.572.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000	175.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
TOTAL		14.916.219.000	14.916.219.000	14.916.219.000	14.916.219.000	14.916.219.000	14.916.219.000	14.916.219.000

Adapun anggaran pada Triwulan I yaitu Rp. **Rp.14.916.219.000** (Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) Adapun Komposisi anggaran triwulan I yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.496.939.000
2. **PNBP** : Rp. 3.419.280.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2025 yang telah direvisi berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya,

Tabel 2. 3 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2025

KODE	URAIAN	BELANJA PAGU	PAGU EFEKTIF	PAGU BLOKIR
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				
6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri				
AEC	Kerja sama	Rp. 50,000,000	0	Rp. 50,000,000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Rp.71,150,000	Rp.6,600,000	Rp. 64,550,000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	Rp. 1,342,497,000	Rp. 1,342,497,000	0
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Rp.45,000,000	0	Rp. 45,000,000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	Rp. 115,000,000	3,900,000	Rp. 111,100,000
WA Program Dukungan Manajemen				
6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp. 12,817,572,000	Rp.11,722,859,000	Rp. 1,094,713,000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp. 100,000,000	Rp.75,000,000	Rp. 25,000,000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Rp. 175,000,000	Rp. 125,000,000	Rp. 50,000,000
EBD	Layanan Manajemen kinerja Internal	Rp. 200,000,000	Rp. 32,949,000	Rp. 167,051,000
Total		Rp. 14,916,219,000	Rp. 13,308,805,000	Rp. 1,607,414,000

Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.4

Tabel 2. 4 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2025

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 9.292.572.000

2	Belanja Barang	Rp. 5.408.647.000
3	Belanja Modal	Rp. 215.000.000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2025 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - b. Jumlah Perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri
 - c. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*
 - d. Nilai *Net Promoter Score (NPS)*
 - e. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
 - f. Jumlah hasil layanan jasa industri
 - g. Nilai *Revenue on Asset (RoA)*
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
 - a. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan system informasi BSKJI
 - b. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)
 - c. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker
 - e. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)
 - f. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
 - g. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
 - h. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran

strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2025. Adapun terdapat perubahan Indikator Kinerja pada Perkin 2025 dengan Perkin Tahun yang menyesuaikan dengan hasil revidi indikator kinerja perjakin di lingkungan BSKJI. Berikut perjanjian kinerja tahun 2025 pada tabel 2.5

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2025

No.	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,68	Indeks
			2	Jumlah Perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	670	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
2	SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00	Persen
			2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	35	Nilai
3	SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5,00	Persen
			2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3.850	Hasil Layanan
			3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (ROA)	10,57	Persen
4	SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)	84,64	Indeks
5	SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen
			2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis elektronik (SPBE)	80,00	Persen
			3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,58	Indeks
6	SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00	Persen
			2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	70,00	Nilai
7	SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,00	Nilai
			2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00	Nilai
8	SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	70,00	Persen

No.	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		rangka menunjang produktivitas Industri				

Berdasarkan tabel 2.5 Perjanjian Kinerja TA 2025 memiliki 1 (satu) TJ dan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan serta 16 Indikator kinerja, dibandingkan tahun 2024 yang memiliki 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dan 15 Indikator kinerja. Pada tahun 2025 terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu Jumlah Perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri, Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA), Nilai Net Promoter Score (NPS), Nilai Revenue on Asset (ROA), Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI, Tingkat Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis elektronik (SPBE), Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Pada TA. 2025 kenaikan PNBP yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNBP tahun 2025 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.600.000.000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2. 6 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2025

No	Jenis Penerimaan	Target
1	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	<i>221,000,000</i>
	Pelatihan Teknik Operasional	221,000,000
2	<i>Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi</i>	<i>1,437,500,000</i>
	penanganan Pencemaran	761,136,000
	Pengujian Bahan dan Produk	524,444,000
	Kalibrasi	151,920,000
3	<i>Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	<i>1,585,500,000</i>

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Pada TA.2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2025 dengan 1 (satu) TJ dan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan 16 (Enam Belas) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai kinerja jangka menengah. Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA.2025 pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,68 Indeks	5%	B01: Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Januari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	35%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan April 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut	60%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Juli 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	80%	B10: Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Oktober 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
								hasil keluhan pelanggan				
					10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Februari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	40%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkann dengan bulan Mei 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	65%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Agustus 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	90%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan November 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
					25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Maret 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	50%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Juni 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	75%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan September 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	100%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Desember 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri (PJI)	670 Industri	5%	B01: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Januari 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	35%	B04: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan April 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	60%	B07: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Juli 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	80%	B10: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Oktober 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media
					10%	B02: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Februari 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	40%	B05: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Mei 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	65%	B08: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Agustus 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	90%	B11: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan November 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media
					25%	B03: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Maret 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan	50%	B06: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Juni 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui	75%	B09: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan September 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial	100%	B12: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Desember 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						- Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media		sosial media		media		
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	90,00 persen	5%	B01: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	35%	B04: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	60%	B07: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	80%	- Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi
					10%	B02: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	40%	B05: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	65%	B08: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	90%	- Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi
					25%	B03: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	50%	B06: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	75%	B09: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	100%	- Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi - Laporan Rekapitulasi rata-rata Nilai Pelaksanaan Layanan SLA TA 2025
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	35 Nilai	5%	B01: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Januari 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Januari 2025	35%	B04: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan April 2025 Monitoring pelaksanaan Bulan April 2025	60%	B07: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Juli 2025 Monitoring pelaksanaan Bulan Juli 2025	80%	B10: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Oktober 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Oktober 2025

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					10%	B02: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Februari 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Februari 2025	40%	B05: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Mei 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Mei 2025	65%	B08: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Agustus 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Agustus 2025	90%	B11: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan November 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan November 2025
					25%	B03: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Maret 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Maret 2025	50%	B06: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Juni 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Juni 2025	75%	B09: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan September 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan September 2025	100%	B12: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Desember 2025 - Monitoring pelaksanaan Bulan Desember 2025
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (PJI)	5,00 Persen	5%	B01: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Januari 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 200.000,000	35%	B04: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan April 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 220.000.000	60%	B07: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Juli 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 430.000.000	80%	B10: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Oktober 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 350.000.000

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					10%	B02: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Februari 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 240.000.000	40%	B05: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Mei 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 320.000.000	65%	B08: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Agustus 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 350.000.000	90%	B11: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan November 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 350.000.000
					25%	B03: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Maret 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp190.000.000	50%	B06: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Juni 2025 Per jasa layanan	75%	B09: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan September 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp. 350.000.000	100%	B12: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Desember 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp. 280.000.000
		2	Jumlah hasil layanan jasa Industri (PJI)	3850 Hasil Layanan	5%	B01: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	35%	B04: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	60%	B07: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan	80%	B10: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan
					10%	B02: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	40%	B05: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	65%	B08: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan	90%	B11: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan
					25%	B03: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	50%	B06: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	75%	B09: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) Terlaksananya	100%	B10: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
										perjanjian kerjasama jasa layanan		
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	10,57 Persen	5%	B01: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	35%	B04: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	60%	B07: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	80%	B10: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
					10%	B02: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	40%	B05: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	65%	B08: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	90%	B11: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
					25%	B03: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	50%	B06: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	75%	B09: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	100%	B12: - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN yang Akurat dan Tepat Waktu Perhitungan Nilai ROA
5	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	84,64 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Program Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai TA.2025 [Kompetensi] - Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Pemberian Reward	8%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan April [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada	12%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - bulan Juli [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	6%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pengisian Form/Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Oktober [Disiplin]

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]		- Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]		- Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]
					10%	B02: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Mei [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Agustus [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan November [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]
					25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan kompetensiTW I		Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan TW III - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penyusunan dan penilaian SKP TW II Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juni [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]		Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan TW III - Penyusunan dan Penilaian SKP TW III Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Bulan September [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]		- Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan TW IV - Menyusun SKP TW IV dan SKP Tahunan Pegawai BSPJI Palembang [kin erja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Desember [Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Tahun 2025 [Disiplin] - Rekapitulasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi TA.2025	
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	5%	- B01: Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian - Pemetaan modul layanan jasa Kalibrasi - Sosialisasi modul layanan jasa	35%	B04: - Pemetaan modul layanan jasa Pelatihan - Sosialisasi modul layanan jasa Pelatihan - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa Pelatihan - Melakukan monitoring	60%	B07: - Pemetaan modul layanan jasa Konsultasi - Sosialisasi modul layanan jasa Konsultasi - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa Konsultasi - Melakukan monitoring penerapan modul layanan jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting,	80%	- B10: Pemetaan modul layanan jasa Halal - Sosialisasi modul layanan jasa Halal - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa Halal - Melakukan monitoring penerapan modul layanan jasa Halal - Evaluasi, troubleshooting, Pemantauan dan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Kalibrasi - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa kalibrasi - Melakukan monitoring penerpaan modul layanan jasa kalibrasi		penerapan modul layanan jasa Pelatihan Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian		Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian		pengembangan fitur modul layanan jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian
				10%	B02: - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian - Implementasi dan Monitoring Layanan Jasa Kalibrasi	40%	B05: - Implementasi dan Monitoring Layanan Jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian	65%	B08: - Implementasi dan Monitoring Layanan Jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa	90%	B11: - Implementasi dan Monitoring Layanan Jasa Halal - Evaluasi, troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
									Sampling dan Pengujian		Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian
				25%	B03: - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa sampling dan pengujian	50%	B06: - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian	75%	B09: - Evaluasi, troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian	100%	B12: - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Halal - Evaluasi, troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Konsultasi - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Pelatihan - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00 Persen	5%	B01: - Identifikasi Pemenuhan LKE SPBE	35%	B04: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 21%	60%	B07: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 42%	80%	B10: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 24%
					10%	B02: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7%	40%	B05: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 28%	65%	B08: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 8%	90%	B11: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 7%
					25%	B03: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	50%	B06: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%	75%	B09: - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 16%	100%	B12: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 14%
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,58 Indeks	5%	B01: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	35%	B04: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	60%	B07: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan -	80%	B10: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
				10%	B02: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	40%	B05: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	65%	B08: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	90%	B11: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	
				25%	B03: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	50%	B06: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Minotorinng dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	75%	B09: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	100%	B12: - Melengkapi data dukung dan melakukan penilaian mandiri	
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen Menyiapkan Dokumen	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi		dan Dokumen untuk Audit Kinerja		Dokumen untuk Audit Kinerja		Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	70,00 Nilai	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Pengawasan Internal oleh Biro Umum - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi Kegiatan rutin: Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan menyimpan arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan	35%	B04: - Pemenuhan Data dukung dan Self Assesmen Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan	60%	B07: - Verlap (Tinjau lapangan/zoom) - Menyiapkan Usul Musnah Arsip - Pelaksanaan Pengawasan Internal oleh Biro Umum Kegiatan rutin: Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan	80%	B10: - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi Pengawasan Internal Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif		Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif		kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif		
				10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melaksanakan Sosialisasi Terkait Indikator Pengawasan Internal Kearsipan Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	40%	B05: - Pemenuhan Data dukung dan Self Assesmen - Verlap (Tinjau lapangan/zoom) Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	65%	B08: - Penyerahan Nilai ke ANRI Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	90%	B11: - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi Pengawasan Internal - Menyiapkan Dokumen untuk Pengawasan Internal Semester II - Menyiapkan Usul Musnah Arsip Semester II Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif
				25%	B03: - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Penilaian Internal Kegiatan rutin:	50%	B06: - Verlap (Tinjau lapangan/zoom) Menyiapkan Usul Musnah Arsip	75%	B09: - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi Pengawasan Internal Kegiatan rutin:	100%	B12: - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi Pengawasan Internal Menyiapkan Dokumen untuk Pengawasan Internal

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif		Semester I Kegiatan rutin: - Menyiapkan Dokumen untuk Pengawasan Internal - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif		- Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah		Kegiatan Rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif - Evaluasi kegiatan Implementasi kearsipan internal
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,00 Nilai	5%	B01: - Reviu SK Tim SAKIP, - Reviu terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA 2025 - Penyusunan RENKIN 2025 - Penyusunan RENJA Tahun 2026 di	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Evaluasi Penilaian SAKIP TA.2024 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin,	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pelaporan Laporan Triwulan III Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Aplikasi KRISNA - Pembahasan dan Penyusunan RENSTRA 2025-2029 - Penyusunan Program Kerja tahun 2025 Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan Penilaian SAKIP TA 2024				
				10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	40%	B05: - Tindak lanjut LKE SAKIP TA 2024 - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan
				25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan I	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan PP39	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan III	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2024		Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		- Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		Keuangan - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker TA 2025 Evaluasi SAKIP TA 2024	
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	5%	B01: - Rapat Koordinasi dan penyusunan rencana kerja Kegiatan Peningkatan Kompetensi terkait IKPA (Kanwil dan KPPN Wilayah Sumsel)	35%	B04: - Monitoring RPD Hal III DIPA - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) Pelaporan Capaian Output bulan April	60%	B07: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan II - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan Juli Evaluasi Penilaian IKPA TW II	80%	B10: - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan Oktober Monitoring RPD Hal III DIPA
					10%	B02: - Identifikasi target dan rencana realisasi Caput 2025 - Monitoring RPD hal III DIPA TW I - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi	40%	B05: - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian	65%	B08: - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual	90%	B11: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan III 2025 - Revisi DIPA - RRealisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA)		Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan Mei Monitoring RPD Hal III DIPA		- Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan Agustus Monitoring RPD Hal III DIPA		Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan November Monitoring Hal III DIPA
					25%	B03: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan I 2025 - Pelaporan Target dan Capaian Output Tahun 2025 - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) Evaluasi Penilaian IKPA TW I	50%	B06: - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan Juni Monitoring Hal III DIPA	75%	"B09: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan III - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA) - Pelaporan Capaian Output bulan September Evaluasi Penilaian IKPA TW III	100%	B12: - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran berdasarkan proporsi belanja pada akun (51, 52 dan 53) - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Pelaporan Capaian Output bulan Desember Laporan dan Evaluasi Nilai IKPA TA 2025

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	70,00 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang dan Jasa TA. 2025 - Indetifikasi Pengadaan PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia	35%	B04: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e- catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	0.6	B07: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e- catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya	0.8	B10: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e- catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
					10%	B02: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pengumuman RUP 100% - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya	40%	B05: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e- catalog - Melakukan Stock Opname	65%	B08: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e- catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	90%	B11: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		Setiap Bulannya Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring				
				25%	B03: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan stock opname setiap bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring - Penyusunan Laporan dan Monitoring Realisasi PDN TW I berdasarkan akun terpilih	50%	B06: - Monitoring relaisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan stockopname setiap bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring - Penyusunan Laporan dan Monitoring Realisasi PDN TW II berdasarkan akun terpilih	75%	B09: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan stock opname setiap bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Penyusunan laporan dan Monitoring realisasi PDN TW III berdasarkan akun terpilih	100%	B10: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati unntuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaa barang dan jasa - Penyusunan laporan kegiatan - Melakukan stockopname setiap bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring - Laporan akhir Realisasi P3DN - Penyusunan Laporan dan Monitoring Realisasi P3DN TW IV berdasarkan akun terpilih

Palembang, Maret 2025
Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Palembang



3.1.1. Analisis Capaian kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2025

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025

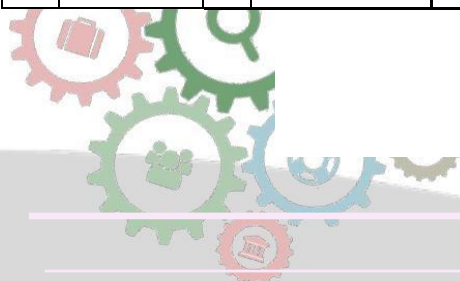
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,68 Indeks	3,69 Indeks	100,27%	5%	5%	B01: Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Januari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B01: Nilai SKM Bulan Jan : 3,69 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Januari pada 26 responden - Indikator Nilai Tertinggi : 4,00 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan) - Indikator Nilai Terendah : 3,35 (Kualitas Sarana dan Prasarana)



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						10%	10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Februari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B02: Nilai SKM Bulan Feb: 3,70 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Feb pada 16 responden - Indikator Nilai Tertinggi : 3,94 (Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan; Penanganan pengaduan pengguna layanan) - Indikator Nilai Terendah : 3,31 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan)
						25%	25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Maret 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B03: Nilai SKM Bulan Maret : 3,69 Rata-rata nilai Jan - Mar: 3,69 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Maret pada 77 responden - Indikator Nilai Tertinggi : 3,87 (Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan) - Indikator Nilai Terendah : 3,21 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan)



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
							%Fisik		Kegiatan	
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	670 Industri	97 Industri	-	5%	5%	B01: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Januari 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B01: Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa bulan Januari : 84 perusahaan
							10%	10%	B02: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Februari 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B02: Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa bulan Februari : 85 perusahaan
							25%	25%	B03: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Maret 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B03: Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa bulan Januari : : 62 perusahaan



1) Indikator Kinerja TJ.I : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Peremnepan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 – 2,59996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3, 532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indicator ini 25% dengan realisasi 25% Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I antara lain:

- Bulan Januari: telah dilakukan survei kepuasan pada 26 responden , dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,69
- Bulan Februari: telah dilakukan survei kepuasan pada 16 responden, dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,70
- Bulan Maret: telah dilakukan survei kepuasan pada 77 rsponden, dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 3,69

Selama periode triwulan I Telah dilaksanakan penyebaran kusioner kepada pengguna layanan jasa BSPJI Palembang, Kunjungan ke Industri-industri, evaluasi layanan jasa, monitoring dan tindak lanjut hasil nilai SKM yang telah diberikan, serta melakukan perbaikan system layanan. Total responden dari bulan januari s.d maret sebanyak 119 responden dengan rata-rata total Indeks Kepuasan Masyarakat hingga bulan Maret 2025 sebesar 3,69. Metode Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan adalah survei dengan kuesioner (angket) yang diberikan oleh pengguna jasa layanan BSPJI Palembang melalui tautan link <https://bit.ly/SKMBSPJIPLG> selain itu Masyarakat atau pengguna jasa layanan diarahkan untuk mengisi survei kepuasan pelanggan melalui form online yang ada di website di BSPJI Palembang.

Tabel 3. 3 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	Mutu Pelayanan
1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan jenis pelayanan	3,79	Sangat Baik
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,76	Sangat Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,68	Sangat Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,39	Sangat Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,74	Sangat Baik
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan	3,66	Sangat Baik
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3,84	Sangat Baik
8	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,86	Sangat Baik
9	Kualitas sarana dan prasarana	3,47	Sangat Baik

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai sampai dengan TW I, unsur penanganan pengaduan dan pelayanan menempati urutan tertinggi (3,86), sedangkan unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan menempati urutan terendah (3,39).

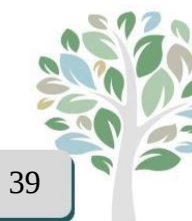
Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini. Namun tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, namun masih terdapat kendala. Pada triwulan selanjutnya memonitoring penyebaran survei kepuasan ke semua pelanggan agar semua pelanggan yang telah diberikan layanan jasa dapat memberikan langsung penilaian kepuasan dan menindaklanjuti keluhan pelanggan.



2) Indikator Kinerja TJ.2 : Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun ke-n.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I antara lain:

- Bulan Januari :
 - Jumlah pengguna jasa 84 perusahaan dengan rincian yaitu pengujian: 48, Sampling dan pengujian (15), kalibrasi (7), pelatihan dan konsultasi (2), LSPro (7), LSSM (2), LSML (1) dan LPH (1)
 - Pess Rilis : 1 Press
 - Jumlah postingan layanan jasa di media sosial : 30 postingan
- Bulan Februari:
 - Jumlah pengguna jasa 85 perusahaan dengan rincian yaitu pengujian (47), sampling (2), sampling dan pengujian (14), kalibrasi (7), pelatihan pendampingan dan konsultasi (4), LSPro (6), LSSM (2), LSML (1), ISMKP (1) dan LSMK3 (1)
 - Jumlah postingan layanan jasa di media sosial : 32 postingan
- Bulan Maret:
 - Jumlah pengguna jasa 62 perusahaan dengan rincian yaitu pengujian (33), sampling (3), sampling dan pengujian (14), kalibrasi (5), pelatihan pendampingan dan konsultasi (4), LSPro (1), LSMKP (1) dan LSHACCP (2)
 - Jumlah postingan layanan jasa di media sosial : 18 postingan

Berdasarkan hasil rekapotulasi jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri selama triwulan I sebanyak 97 perusahaan/pelaku usaha/instansi.

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah berhasil mencapai target fisik yang ditetapkan.



b) Kendala

Tidak ada kendala dalam indikator kinerja ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan napa yang telah direncanakan. Rencana kegiatan pada triwulan berikutnya adalah komunikasi yang intens dengan pelanggan, promosi dan publikasi jasa layanan dan pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan.

2. Sasaran Strategis II : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu terwujudnya layanan jasa industri yang profesional terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja.

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	90,00 Persen	95,63 Persen	106,2%	5%	5%	B01: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B01: - Persentase layanan sesuai dengan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> bulan Januari minimal 96,00%
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B02: - Persentase layanan sesuai dengan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> bulan Februari minimal 93,00%
						25%	25%	B03: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B03: - Persentase layanan sesuai dengan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> bulan Maret minimal 98,25%
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	35 Nilai	83,78 Nilai	239,37%	5%	5%	B01: - Mengkonsep perencanaan perhitungan NPS	B01: - Perencanaan Perhitungan NPS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						10%	10%	B02: - Mengkonsep perencanaan perhitungan NPS 2025	B02: - Perencanaan perhitungan NPS
						25%	25%	B03: - Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan - Melakukan evaluasi NPS Bulan Maret 2025 Monitoring pelaksanaan Bulan Maret 2025	B03: Diperoleh NPS sampai dengan TW III : 83,78 Nilai

1) Indikator Kinerja II.1 : Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)

Menghitung jumlah order/SPK/Transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dan SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) adalah jumlah pelayanan yang terselesaikan tepat waktu sesuai SPM dibagi jumlah pelayanan yang diberikan dikalikan 100%

$$\text{Rumus : } \frac{\sum \text{Pelayanan yang terselesaikan tepat waktu sesuai SPM}}{\sum \text{pelayanan yang diberikan}} \times 100\%$$

Catatan: untuk layanan yang bersifat kontrak, waktu SPM ditetapkan berdasarkan durasi kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Januari s.d Maret melaksanakan seluruh pelayanan secara tepat waktu sesuai dengan SLA sehingga perolehan rata-rata nilai SLA sebesar 95,63%. adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai triwulan I antara lain:

1. Monitoring pelaksanaan layanan yang memenuhi SLA 90%
2. Menindaklanjuti SPM yang tidak terpenuhi
 - Hambatan tidak terpenuhi SPM layanan Lab dikarenakan uji ulang parameter, tindak lanjutnya subkon
 - Hambatan tidak terpenuhi SPM layanan sertifikasi dikarenakan perusahaan lama menindaklanjuti hasil temuan tim evaluasi hasil audit, tindak lanjutnya berkoordinasi lebih lanjut dengan tim audit, tim penilai dan PJI

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

3. Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target

4. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan masih sesuai target yang telah direncanakan. rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan survey NPS

2) Indikator Kinerja II.2 : Nilai Net Promotor Score (NPS)

NPS digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu Perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain.

Cara menghitung :

- o Mengumpulkan data : NPS diukur dengan mengajukan pertanyaan Tunggal kepada pelanggan: "Seberapa besar kemungkinan anda merekomendasikan Balai/produk/layanan kami kepada teman atau kolega?" Pelanggan diminta untuk menjawab pada skala 0 hingga 10
- o Kategori responden :
 - Promoters (9-10):** pelanggan yang sangat puas dan cenderung merekomendasikan Perusahaan kepada orang lain
 - Passives (7-8):** Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor
 - Detractors (0-6):** pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan Perusahaan
- o **Menghitung NPS:** Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters:
- o Skor NPS dapat berkisar dari -100 (semua pelanggan adalah Detractors) hingga +100 (semua pelanggan adalah Promoters)
- o Kriteria penilaian:
 - Nilai -100 sampai 0 -> tidak baik
 - Nilai 0 sampai 100 -> baik

Cara menghitung dapat diunduh pada tautan berikut : <https://bit.ly/NPS-BSKJI>

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indicator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan selama Triwulan I adalah menyebarkan kuesioner/survey untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan. Hasil pengukuran yang dilakukan dengan 93 responden yang mengisi kuesioner dengan rincian promotor sebanyak 62 pelanggan, pelanggan yang termasuk kategori passives 12 dan pelanggan yang termasuk kategori Detractors sebanyak 0 pelanggan sehingga diperoleh nilai NPS sebesar 83,78 .



Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini. Namun, tidak semua pelanggan mengisi survey

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan . rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan survey NPS

3. Sasaran Strategis II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri.

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP)	5 Persen	Rp. 1.352.065.500	-	5%	5%	B01: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Januari 2025 Per jasa layanan Target penerimaan : Rp 200.000,000	B01: Realisasi Bulan Januari 2025 Rp. 352.934.500 Ket: jasa pelatihan : Rp. 26.800.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 88.980.500 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 73.860.000 Jasa kalibrasi : Rp. 17.724.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 113.150.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp26.050.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 3.250.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp. 0 Jasa LPH : Rp. 3.120.000
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Februari 2025 Per jasa layanan	B02: Rekapitulasi s.d Februari 2025 Rp. 1.022.986.500 Realisasi Bulan Februari 2025 Rp. 670.052.000 Ket:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Target penerimaan : Rp 240.000.000	jasa pelatihan : Rp. 105.800.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 136.682.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 63.837.000 Jasa kalibrasi : Rp. 38.274.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 227.650.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 36.300.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi SMK3 : Rp. 7.300.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 13.900.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0 Jasa LPH : Rp. 1.750.000 Lelang : Rp. 38.559.000
						25%	25%	B03: •Pelaksanaan Layanan Jasa •Monitoring PNBK Per Bulan Maret 2025 Per jasa layanan Target penerimaan : Rp190.000.000	B03: Rekapitulasi s.d Maret 2025 Rp. 1.352.065.500 Realisasi Bulan Maret 2025 Rp. 329.079.000 Ket: jasa pelatihan : Rp. 53.960.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 174.349.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 62.354.000 Jasa kalibrasi : Rp. 23.140.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 14.076.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 1.200.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi SMK3 : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0 Jasa LPH : Rp. 0 Lelang : Rp. 0
		Jumlah hasil layanan jasa industri	3850 Hasil Layanan	692 Hasil Layanan	-	5%	5%	B01: - Monitoring hasil layanan jasa -perjanjian kerjasama jasa layanan	B01: Total hasil layanan : 154 Jumlah LHU : 84 Jumlah LHK : 1 Jumlah Titik Smpling : 32 Jumlah peserta pelatihan : 24 Jumlah sertifikat sertifikasi : 7 Jumlah Pemeriksaan Halal : 1 Jumlah hasil survailen : 2 Jumlah SPK : 3 SPK Sertifikasi 2 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 0

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						10%	10%	B02: - Monitoring hasil layanan jasa - perjanjian kerjasama jasa layanan	B11: Total hasil layanan : 197 Jumlah LHU : 81 Jumlah LHK : 40 Jumlah Titik Smpling : 42 Jumlah peserta pelatihan : 15 Jumlah sertifikat sertifikasi : 3 Jumlah Pemeriksaan Halal : 0 Jumlah hasil survaillen : 2 Jumlah SPK : 7 SPK Sertifikasi 5 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 1
						25%	25%	B03: - Monitoring hasil layanan jasa - perjanjian kerjasama jasa layanan	B12: Total hasil layanan : 222 Total layanan s.d maret: 692 Jumlah LHU : 80 Jumlah LHK : 70 Jumlah Titik Smpling : 45 Jumlah peserta pelatihan : 8 Jumlah sertifikat sertifikasi : 5 Jumlah Pemeriksaan Halal : 0 Jumlah hasil survaillen : 11 Jumlah SPK : 3 SPK Sertifikasi 1 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 1
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	10,57 Persen	-	-	5%	5%	B01: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	B01: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN bulan Januari
						10%	10%	B02: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	B02: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN bulan Februari
						25%	25%	B03: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	B03: Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN bulan Maret

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknis, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP

tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri dapat semakin luas.

Rumus : menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan jumlah PNBP pada tahun baseline 2024 (A) dibagi A dikalikan 100%

Catatan:

1. Bagi satker yang berstatus PNBP, PNBP yang dihitung adalah PNBP fungsional
2. Bagi satker yang berstatus BLU, PNBP yang dihitung merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, termasuk pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APNB, hibah, pengembalian gaji, TGR dan lain-lain.
3. Untuk satker BLU, target dapat disesuaikan dengan RSB/RBA

a) Hasil yang telah dicapai dan Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25% sehingga capaian 100%. Adapun hasil kegiatan triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya, inventarisasi kebutuhan industri dalam rangka diversifikasi layanan jasa dan Kerjasama yang telah dilakukan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di wilayah kerja (Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung)
2. Penyusunan rencana pelaksanaan audit TW I
3. Pelaksanaan kegiatan audit bulan Januari:
 - LSPRO : 10/114 kegiatan (9%)
 - LSSM : 3/22 kegiatan (14%)
 - LSSML : 1/4 Kegiatan (25%)



- LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%)
- LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%)
- LSSMKP : 0 / 4 kegiatan (0%)
- LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%)

Tercapai = 18,1%

4. Pelaksanaan kegiatan audit bulan Februari:

- SPRO : 18 / 114 kegiatan (16%)
- LSSM : 5/ 22 kegiatan (23%)
- LSSML : 2 / 4 kegiatan (50%)
- LSSMK3 : 1 / 1 kegiatan (100%)
- LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%)
- LSSMKP : 1 / 4 kegiatan (25%)
- LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%)

Tercapai = 30,4%

5. Pelaksanaan kegiatan audit bulan Maret:

- LSPRO : 19 / 114 kegiatan (17%)
- LSSM : 5/ 22 kegiatan (23%)
- LSSML : 2 / 4 kegiatan (50%)
- LSSMK3 : 1 / 1 kegiatan (100%)
- LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%)
- LSSMKP : 2 / 4 kegiatan (50%)
- LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%)

Tercapai = 34,3%

6. Penerimaan PNBP BSPJI Palembang pada triwulan I TA.2025 dari bulan Januari s.d Maret adalah sebesar Rp. 1.313.506.500; dan pencapaian PNBP pada bulan Maret sebesar Rp. 329.079.000; sehingga pencapaian sampai dengan triwulan I adalah sebesar 36,49% dari target penerimaan PNBP Rp. 3.600.000.000;

Tabel 3. 6 Perbandingan Penerimaan PNBP sampai dengan Triwulan I BSPJI Palembang Tahun 2025

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
PNBP Fungsional						
1	Pelatihan Teknik Operasional	221.000.000	132.600.000	53.960.000	186.560.000	84,42%

	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	221.000.000	132.600.000	53.960.000	186.560.000	84,42%
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1.437.500.000	419.357.500	259.843.000	679.200.500	47,25%
	<i>Penanganan Pencemaran</i>	761.136.000	225.662.500	174.349.000	400.011.500	52,55%
	<i>Pengujian Bahan dan Produk (AK)</i>	524.444.000	137.697.000	62.354.000	200.051.000	38,15%
	<i>Kalibrasi</i>	151.920.000	55.998.000	23.140.000	79.138.000	52,09%
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.585.500.000	432.470.000	15.276.000	447.746.000	28,24%
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	173.827.500	62.350.000	1.200.000	63.550.000	36,56%
	<i>Sertifikasi Produk</i>	1.182.615.000	340.800.000	14.076.000	354.876.000	30,01%
	<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	57.750.000	0	0	0	0,00%
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	34.650.000	17.150.000	0	17.150.000	49,49%
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	46.200.000	0	0	0	0,00%
	<i>LSMK3</i>	-	7.300.000	0	7.300.000	
	<i>LSHscdp</i>	85.732.500	0	0	0	0,00%
	<i>Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)</i>	4.725.000	4.870.000	0	4.870.000	103,07%
4	Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	356.000.000	0	0	0	0,00%
Total		3.600.000.000	352.934.500	329.079.000	1.313.506.500	36,49%

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

a) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini, namun terdapat penundaan audit untuk komoditi terkait SNI wajib (AMDK dan Semen) karena regulasi teknis terbaru dan SIINAS

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi PNBPN telah melebihi target Triwulan I, penerimaan ini disebabkan salah satunya perluasan ruang lingkup layanan jasa Teknik yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Rencana perbaikan Triwulan berikutnya yaitu memnatau penerbitaan regulasi teknis SNI wajib terbaru, sosialisasi industri dalam menggunakan akun sinas dan melakukan promosi layanan jasa kepada para industri khususnya pada layanan dan ruang lingkup baru sehingga realisasi PNBPN tahun berikutnya dapat meningkat



2) Indikator Kinerja II.2: Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (Satuan: Sertifikat/Laporan)
4. Layanan sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
5. Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. Layanan Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi/kajian)
7. Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
9. Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
10. Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan : Laporan Hasil Uji)
11. Layanan Penyelenggaraan Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
12. Layanan Produsen Bahan Acuan (Stauan: sampel)
13. Layanan Lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

Catatan:

- Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan
- Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBPN (berbayar)

Rumus : menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun ke-n

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun kegiatan triwulan I terdapat beberapa kegiatan yang mendukung

dalam mencapai target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri, kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala, melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan dalam rangka promosi jasa layanan BSPJI Palembang
2. Realisasi layanan jasa industri yang diberikan sampai dengan triwulan I adalah sebesar 692 layanan

Tabel 3. 7 Jumlah hasil layanan triwulan I

No	Jenis Layanan jasa	Satuan	Triwulan I			
			Jan	Feb	Mar	Jumlah
1	Pengujian	LHU	152	128	82	362
2	Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi	1	49	61	111
3	Sertifikasi	Sertifikat/Hasil Surveillance	17	5	16	38
4	Sampling	Titik Sampling	32	42	45	119
5	Pelatihan	Sertifikat	24	15	16	55
6	LPH	Sertifikat	1	0	0	1
7	Konsultasi/pemantauan	Laporan Hasil Konsultasi	4	2	0	6
Jumlah			231	241	220	692

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

a) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja II.2.

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan tercapai. Adapun, rencana perbaikan triwulan selanjutnya ialah menyelesaikan permintaan layanan tepat waktu, meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon klien khususnya pada Lembaga dan ruang lingkup yang sudah terakreditasi dan menjalin Kerjasama dengan stakeholder dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan ruang lingkup Lembaga.



3) Indikator Kinerja II.3: Nilai Revenue on Asset (RoA)

Menghitung PNBPN layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%

Catatan:

1. Aset yang dimaksud adalah aset tetap berdasarkan nilai buku (netto)
2. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan (dibuktikan dengan surat usulan ke KPKNL)
3. Untuk satker dengan status PNBPN, aset tanah dan bangunan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan
4. Data aset dihitung berdasarkan laporan keuangan uaudited
5. Nilai PNBPN pada indikator ini sama dengan nilai PNBPN pada indikator "Persentase Peningkatan PNBPN"

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini sebesar 25 % dengan realisasi 25%persen. Adapun capaian realisasi kegiatan sampai dengan triwulan I antara lain:

1. Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
2. Pendapatan operasional BSPJI Palembang per 31 Maret sebesar Rp. 1.313.506.500
3. Kegiatan monitoring aset antara lain:
 - **Bulan Januari** : melakukan pemeliharaan korektif dan preventif BMN, melanjutkan kegiatan lelang tahun 2024
 - **Bulan Februari** : melakukan pemeliharaan korektif dan preventif BMN, penyelesaian dan penghapusan atas BMN lelang tahun 2024
 - **Bulan Maret** : melakukan pemeliharaan korektif dan preventif BMN, Menginventarisasi terhadap BMN dalam keadaan baik (bisa digunakan dan rusak berat (sudah tidak digunakan/usang)

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam capaian indikator ini

c) Rekomendasi

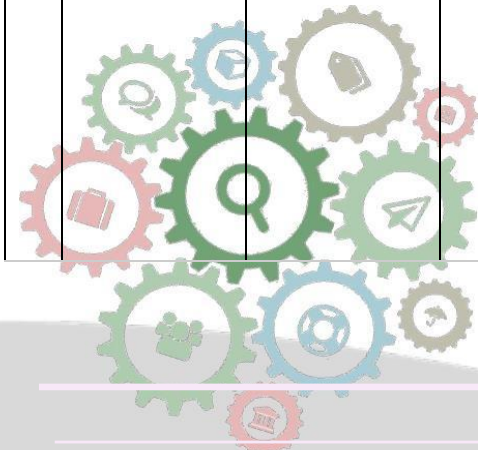
Evaluasi dan pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, adapun rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah memonitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN pada triwulan II

4. Sasaran Strategis III: Terwujudnya SDM yang Profesional

Tabel 3. 8 perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)	84,64 Indeks	-	-	5%	5%	B01: - Penyusunan Program Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai TA.2025 [Kompetensi] - Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	B01: Capaian Nilai IP ASN cut off (belum ada diintranet) Disiplin internal: - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Januari 89,44
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse	B02: Capaian Nilai IP ASN cut off (belum ada nilai diintranet) Disiplin internal:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]	- Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Februari 92,16 Kompetensi: - Dukungan kompetensi untuk kegiatan Audit Akreditasi LPH Utama BSPJI Palembang pada tgl 4-6 Februari 2025 - Dukungan Kompetensi untuk kegiatan Audit Akreditasi Awal LSHACCP dan LSMK3 BSPJI Palembang pada tanggal 13-14 Februari 2025 - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LVV BSPJI Palembang
						25%	25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin] - Pemberian Reward and Punsihment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan TW I	Capaian Nilai IP ASN cut off *(belum ada nilai diintranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal 94,88 untuk bulan Maret Kompetensi: - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LPH Utama BSPJI Palembang - Dukungan Kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi Awal LSHACCP dan LSMK3 BSPJI Palembang - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LVV BSPJI Palembang Kinerja: SKP Tahunan 21 Maret 2025 SKP Triwulan I paling lambat 5 April 2025



1) Indikator Kinerja III.1: Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

Sumber data : Tim OSDM

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA.2025 target fisik dari indicator ini sebesar 25% dengan realisasi 25%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan padaa triwulan I ini antara lain:

1. Mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan pelatihan pegawai BSPJI TA 2025
2. Menyusun program rencana kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi pegawai
3. Penarikan dan perhitungan data absensi internal pegawai setiap bulan guna perhitungan disiplin pegawai internal
4. Pengumpulan dan penilaian SKP tahunan dan Triwulan I
5. Selama triwulan I telah dilaksanakan beberapa pelatihan eksternal dan internal sebagai berikut:

Tabel 3. 9 rekapitulasi pelatihan dari bulan Januari s.d Maret

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Pelatihan dan uji kompetensi Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	13 – 17 Januari 2025	Unilab Perdana	PPC	2

	Udara Emisi Tidak Bergerak				
2	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Air	13 – 17 Januari 2025	Unilab Perdana	PPC	4
3	Pelatihan dan Uji kompetensi Auditor Halal Angkatan 25	13-16 Januari 2025	Halal Institute	Auditor	3
4	Sharing Session Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	6 Februari 2025	BSPJI Palembang	Pengelola Keuangan dan Anggaran	33
5	Sharing Session Pengelolaan Keuangan dan Troubleshooting Aplikasi Keuangan	17 Februari 2025	BSPJI Palembang	Pengelola Keuangan	32
6	Sosialisasi Pengelolaan Arsip Aktif pada Unit Pengolah (UP)	20 Februari 2025	BSPJI Palembang	Tim Unit Pengelola Arsip	54
7	Sharing Session Perpajakan Pemerintah dan Aplikasi Coretax	25 Februari 2025	BSPJI Palembang	Pengelola Keuangan	17
8	Sosialisasi Fitur Baru Aplikasi Srikandi	7 Maret 2025	Biro Umum Kementerian Perindustrian	Arsiparis	4
9	Pelatihan Product Knowledge Semen Portland Kombinasi	10 Maret 2025	BSPJI Palembang	Auditor dan PPC	29
10	Refreshment IAF MD 22:2019, ISO 17021-10:2018, HIRADC, serta Investigasi Insiden dan Regulasi K3 Pemerintah	24-26 Maret 2025	BSPJI Palembang	Auditor	35

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA 2025 dilaksanakan dengan baik.



5. Sasaran Strategis IV: Penguatan Sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Tabel 3. 10 perbandingan Target dan Realisasi fisik sasaran kegiatan IV

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	35 Persen	-	-	5%	5%	B01: Evaluasi, Troubleshooting , Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian - Pemetaan modul layanan jasa Kalibrasi - Sosialisasi modul layanan jasa Kalibrasi - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa kalibrasi Melakukan monitoring penerpaan modul layanan jasa kalibrasi	B01: Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pengembangan layanan di SIPPT BSKJI
						10%	10%	B02: - Evaluasi, Troubleshooting , Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian Implementasi dan Monitoring Layanan Jasa Kalibrasi	B02: Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pengembangan layanan di SIPPT BSKJI
						25%	25%	B03: - Evaluasi troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa kalibrasi - Evaluasi, Troubleshooting, pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa sampling dan pengujian	B03: Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pengembangan layanan di SIPPT BSKJI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	-	-	5%	5%	B01: - Identifikasi Pemenuhan LKE SPBE	B01: - identifikasi dokumen LKE SPBE
						10%	10%	B02: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7%	B02: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada tata kelola
						25%	25%	B03: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	B03: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada tata kelola
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,58 Indeks	-	-	5%	5%	B01: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	B01: - telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya - pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan publik SPM, SKM dan Media Publikasi - Identifikasi unsur pelayanan publik yang memiliki nilai terendah dan pemenuhan data dukung yang belum lengkap
						10%	10%	B02: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi,	B02: - pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan publik SPM, SKM dan Media Publikasi - Pemenuhan data dukung IPP - Sarana toilet dan ruang tunggu disabilitas belum terpenuhi, selain itu sarapa prasarana layanan tersedia dengan baik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								dan maklumat pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	
						25%	25%	B03: - Evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumat pelayanan mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	B03: - pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan publik SPM, SKM dan Media Publikasi - Pemenuhan data dukung IPP - Sarana toilet dan ruang tunggu disabilitas belum terpenuhi, selain itu sarapa prasarana layanan tersedia dengan baik

1) Indikator Kinerja IV.1: Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan inovasi. Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi,



bimbingan dan pendampingan teknis dan konsultansi. Integrasi yang dimaksud di atas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API).

Cara perhitungan dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25 persen dengan realisasi 25 persen. Adapun realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan I adalah:

Kegiatan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta penambahan fitur layanan di Aplikasi SIPPT BSKJI, antara lain:

1. Bulan Januari

- Sidebar modul baru Pemeriksaan Halal dan GRK muncul selalu walaupun proses siklus pengajuan berbeda dengan modul lain (tidak terdapat pemilihan parameter simponi)
- File excel data pelanggan sudah sesuai balai tsb saja dan sesuai mengenai data aktif/tidak aktif
- Setup server dev BSKJI ver upgrade SIPPT
- TTE untuk role selain Kepala Balai
- Role selain kepala balai dapat melakukan TTE di eLHU dengan catatan Sudah terdaftar TTE di BSrE, Jika belum terdaftar TTE, bisa daftar melalui PUSDATIN KEMENPERIN, Sudah didaftarkan di master TTD oleh Admin Satker di SIPPT

2. Bulan Februari:

4 Feb 2025

- Cek menu di SIPPT Upgrade
<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/setting/sertifikat-pelatihan> 404, Not Found subemneu sudah tidak digunakan, maka dihide.
- Jabatan pada HISTORY APPROVAL, Sudah implementasi multirole, sehingga pada history approval diperlukan adanya keterangan jabatan

11 Feb 2025



- Bugs Upgrade, Tidak bisa meneruskan order kalibrasi dr PJT
<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/DataPengajuan3/view/5852>
- Request Pengembangan Fitur, Buka Terima Tolak param di Penyelia
- Paska Upgrade, Kolom garis di tujuan eLHU Kepada :
Pengembangan Fitur, Munculkan jabatan role di history approval order, Peningkatan Akses, Setup server dan database dev BSKJI ver upgrade SIPPT
- Koneksi sudah OK, <http://newtesting-bskji.kemenperin.go.id/>,
- issue utamanya ada di routing/koneksi dr mesin aplikasi (10.1.3.3), ke mesin mysql (10.1.0.157), alternatif solusi 1 -> mesin mysql mnt diubah ip nya menjadi satu segmen dgn aplikasi (dr 10.1.0.xxx ke 10.1.3.xxx), alternatif solusi 2 -> setup db & migrasi data eksisitingnya di/ke mesin yg sama dgn aplikasi.
- Paska Upgrade, Mengurutkan ulang kode LHU Palembang bulan II, dampak upgrade ter-reset ke 00001
- Paska Upgrade, Tidak bisa meneruskan order kalibrasi dr PJT
<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/DataPengajuan3/view/5852>
PJT
- Pengembangan Fitur, Buka Terima Tolak param di Penyelia
- Paska Upgrade,
<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/DataPengajuan/view/5818>
annisa.penyelia, status row aneh
- Paska Upgrade, Tidak bisa search by ketik
<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/user-role> admin satker
- Pengembangan Fitur, Kalibrasi yang dilakukan untuk alat yang dimiliki lab, gratis tanpa bayar, Ketika tipe bayar 06. Lainnya Gratis, di akun pelanggan dirubah label Sudah Membayar menjadi "Gratis"
- approve dr pelanggan yang kedua diganti menjadi "Tidak Ada Pembayaran"
- approve dr pelanggan yang kedua diganti menjadi "Lanjut Pengujian"



- Upgrade Multirole, Multirole : Tombol terima bayar tidak muncul
<http://45.64.1.78:8070/DataPengajuan/view/3131> CS, Hide tombol Print Form di Bendahara
- Paska Upgrade, Addendum LHU, file BA tidak terbuka, harus pk public : <http://45.64.1.78:8070/public/LHU/1738749034BA-adendum3135.pdf>
- Modul Baru : Modul GRK untuk Verifikasi dan Validasi

18 Feb 2025

- UAT 2 GRK , Implementasi permintaan perubahan Rabu 12 Feb 2025
- Paska Upgrade, Size file materi pelatihan 20mb
- Request, Menambahkan simbol mikro Dapat dilakukan di admin satker, jika sudah ditambahkan oleh admin satker maka akan muncul di seluruh tombol simbol
- Request Pengembangan Fitur, TTE sudah ada di role MT, PJT, Penyelia
- TTE Kalibrasi, TTE kalibrasi terlalu lama, 2 lembar lampiran analisis, dalam 1 menit muncul 504 Gateway Time-out
- Fitur di Server Newtesting, Tidak bisa upload BA, Tidak bisa upload Kaji Ulang
- Paska Upgrade, RESET ADDENDUM LHU Di server newtesting, field mengandung simbol tidak bisa submit data
- step 2 order di CS/pelanggan, pilih analisis di penyelia, modul pengujian / pilih team di penyelia modul kalibrasi, input resolusi alat di analisis kalibrasi
- Q1AZView Lampiran Analisis, View lampiran kalibrasi per parameter

25 Feb 2025

- Request Fitur, Resolusi dari analisis editable di Penyelia
- Koreksi View Dok, View dok lampiran analisis kalibrasi view per parameter per analisis
- Koreksi 18 Feb modul Kalibrasi, kode SKAL masih tidak tepat (kode satker dan bulan), bulan masih FebFeb, footnote ikut di hal kedua



- Kalibrasi, Nama di LHU Kalibrasi seharusnya ambil dari step 1 order : Laporan dibuat untuk / Sama dengan profile
- SPK, Metode di SPK diisi oleh Acuan dari STEP ORDER 2
- Penyelia, Jika seluruh parameter belum diassigned ke analis maka belum bisa teruskan step order
- Koreksi UAT GRK, Hasil koreksi UAT kedua GRK sudah selesai seluruhnya diimplementasi, Tindaklanjut : Konfirmasi ulang kepada BBKKP, Pendampingan balai dalam penggunaan modul GRK
- Generate SKAL, Pada modul kalibrasi bukan generate kode LHU, tetapi generate kode SKAL, Hasil LHU , https://drive.google.com/file/d/1gCSAGPWZDBci_RvzGrXZulwijnLjgav8/view?usp=drive_link
- Berita Acara, BA dimunculkan di MT
- TTD di SPK, TTD di SPK bukan CS, tetapi Manajer / Pengelola Jasa Teknis >> semua modul PJI dan xxxx, SEMUA MODUL KECUALI SERTIFIKASI, >> xxxx adalah Ketua Tim Kerja PKIV, Sertifikasi >> xxxx adalah Ketua Tim Kerja SS
- Lihat Penawaran, button Lihat Penawaran, hasilnya Berita Acara Penerimaan, diberi kop surat seperti SPK
- EDIT WORKFLOW MANAGE, CRUD Output dan Aktivitas oleh Admin Pusat menu Workflow

- PENGEMBANGAN FITUR 2025, Koreksi Pusdatin dan BSKJI

3. **BUILD**

Dari data sampai Triangulasi ditetapkan



b) Kendala

Tidak ada kendala dalam mencapai indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Rencana kegiatan triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring, evaluasi serta penambahan layanan di aplikasi SIPPT bersama Pusdatin

2) Indikator Kinerja IV.2: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Mengikuti format cara perhitungan SPBE dari Pusdatin

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan selama triwulan I antara lain:

1. **Bulan Januari** : Identifikasi data dukung LKE SPBE
2. **Bulan Februari**: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada tata kelola (dokumen reviu)
3. **Bulan Maret** : Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE (dokumen reviu/Surat pernyataan)

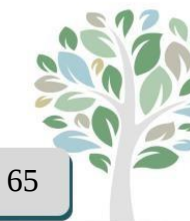
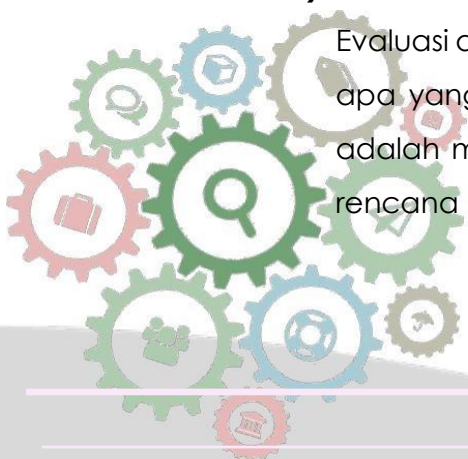
Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Pada realisasi TW I tidak terdapat kendala dalam mencapai indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah menyiapkan data dukung indikator penilaian SPBE sesuai dengan rencana kegiatan.



3) Indikator Kinerja IV.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Perhitungan layanan publik mengacu pada standar layanan publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Rumus : menghitung nilai minimal indkes pelayanan publik yang dilaksanakan secara mandiri

Catatan:

1. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 04 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 05 Tahun 2023
2. Apabila Satker mengikuti/dipilih/ditugaskan dalam penilaian PEKPPP oleh KemenPANRB, maka nilai IPP menggunakan nilai yang diperoleh dari penilaian tersebut.

a) hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 25%.
adapun rencana kegiatan pada triwulan I adalah:

1. **Bulan Januari** : Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil penilaian IPP tahun sebelumnya untuk melihat indeks yang memiliki nilai rendah dan data dukungnya belum lengkap
2. **Bulan Februari** : Pemenuhan data dukung aspek pelayanan publik, pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan publik SPM, SKM dan Media Publikasi
3. **Bulan Maret**: Pemenuhan data dukung IPP terkait Sarana toilet dan ruang tunggu disabilitas belum terpenuhi yang belum terpenuhi



Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah berhasil mencapai target fisik yang ditetapkan

a) Kendala

Dalam mencapai realisasi TW I tidak terdapat kendala yang signifikan

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah menyiapkan pemenuhan data dukung dari aspek pelayanan publik

6. Sasaran Strategis V: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tabel 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan V

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	50 Persen	-	-	5%	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	B01: - Belum terdapat audit kinerja oleh Irjen - Penyiapan bahan dan dokumen Audit kinerja - Submit dokumen/data audit BPK
						10%	10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	B02: - Belum terdapat audit kinerja oleh Irjen - Penyiapan bahan dan dokumen Audit kinerja - Submit dokumen/data audit BPK
						25%	25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	B03: - Belum terdapat audit kinerja oleh Irjen - Penyiapan bahan dan dokumen Audit kinerja - Paparan/Diskusi BPK pada hari Rabu, 19 Maret 2025 terkait pendapatan, kas dan persediaan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	70,00 Nilai	-	-	5%	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Pengawasan Internal oleh Biro Umum - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi Kegiatan rutin: Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan menyimpan arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	B01: - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 103 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 20 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip.
						10%	10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melaksanakan Sosialisasi Terkait Indikator Pengawasan Internal Kearsipan Kegiatan rutin: - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan,	B02: - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 97 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 32 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								dan Alih Media Arsip Inaktif	
						25%	25%	B03: - Melakukan Move Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Penilaian Internal Kegiatan rutin: Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasi serta mendistribusikan kepada unit pengolah Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	B03: - Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 97 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 83 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. - Pengumpulan data dukung pengawasan kearsipan internal triwulan I

1) Indikator Kinerja V.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Cara perhitungan:

$$A = (B+C)$$

A= Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B= Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C= Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

Catatan: Angka penyelesaian tindak lanjut diolah oleh tim kerja Penyelesaian Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis Capaian kinerja

Pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang dilaksanakan adalah:

1. **Bulan Januari** : melakukan revidi hasil audit kinerja tahun sebelumnya, menyiapkan dokumen/data audit BPK
2. **Bulan Februari** : Penyiapan bahan dan dokumen Audit kinerja TA.2024 dan Submit dokumen/data audit BPK
3. **Bulan Maret:** Penyiapan bahan dan dokumen Audit Kinerja TA.2024 dan Pada hari rabu, 19 Maret 2025 paparan/diskusi bersama BPK terkait pendapoatan, kas dan persediaan

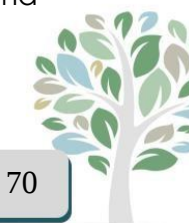
Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah persiapan dan pengumpulann data dukung audit kinerja TA 2025 bersama dengan Tim kerja yang terkait.



2) Indikator Kinerja V.2: Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)

Perhitungan nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada unit pengolah merujuk pada Peraturan Arsip Nasional nomor 6 tahun 2019 tentang pengawasan kearsipan

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis Capaian kinerja

Pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang dilaksanakan adalah:

1. Bulan Januari :

- Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk = 103 buah
- Registrasi, upload dan pemberkasan surat keluar = 20 buah
 - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip (Unit pengolah Tim kerja SS, PJI, OPTIPK, TU dan PKIV)

2. Bulan Februari:

- Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk = 97 buah
- Registrasi, upload dan pemberkasan surat keluar = 32 buah
- Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip (Unit pengolah Tim kerja SS, PJI, OPTIPK, TU dan PKIV)

3. Bulan Maret:

- Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk = 97 buah
- Registrasi, upload dan pemberkasan surat keluar = 83 buah
- Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip (Unit pengolah Tim kerja SS, PJI, OPTIPK, TU dan PKIV)
- Pengumpulan data dukung pengawasan kearsipan internal triwulan I

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah persiapan dan pengumpulan data dukung penilaian pengawasan kearsipan internal bersama berkoordinasi dengan Tim pengelola arsip yang terkait.

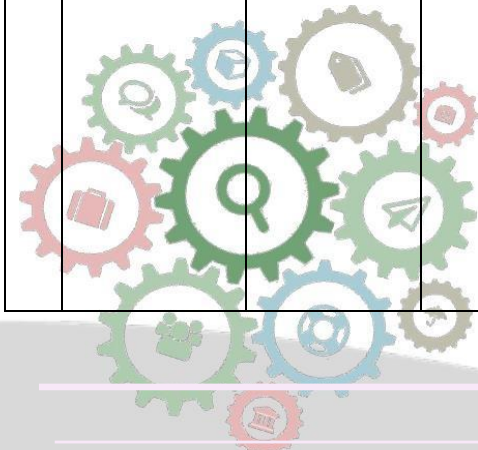
7. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi

Sasaran kegiatan VI pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2025 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80 Nilai	85,40 Nilai	106,75%	5%	5%	B01: - Penyusunan Tim Kerja SAKIP, - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Penyusunan RENKIN 2025 - Penyusunan RENJA Tahun 2026 di Aplikasi KRISNA - Pembahasan dan Penyusunan RENSTRA 2025-2029 - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2025 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA	B01: - Reviu Tim SAKIP TA 2025 - Rencana Aksi dan Perjanjian Kinerja TA 2025 - Rapat Penyusunan Renstra bersama BSKJI - Reviu Dokumen Kinerja tahunan (SOP, SK dll) - Rapat Monev Bulan Januari

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Kementerian Keuangan	
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	B02: - Kick Off Evaluasi Kinerja TA 2024 dan Program Kinerja TA 2025 pemaparan dilakukan oleh Kepala Balai dan para ketua Tim Kerja pada tanggal 12 Februari 2025 - Pemenuhan Dokumen Pendukung Evaluasi Penilaian SAKIP TA 2025
						25%	25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2024	B03: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 85,40 Nilai (A) dengan capaian 106,75% Perencanaan Kinerja :26,10 Pengukuran Kinerja: 27,00 Pelaporan Kinerja: 12,30 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 20,00 Kegiatan: - telah dilaksanakan Evaluasi Implementasi SAKIP Satker BSPJI Palembang pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai		-	80%	5%	B01: - Rapat Koordinasi daan penyusunan rencana kerja	B01: - telah dilaksanakanya rapat koordinasi dan penyusunan kerja bersama Tim Program dan Anggaran, Keuangan
							10%	B02: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan I 2025 - Pelaporan Target dan Capaian Output Tahun 2025 - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu - Monitoring Dispensasi SPM - Pelaporan	B02: - Pemutakhiran RPD III DIPA TW I ditetapkan 100% oleh Kanwil - Telah dibuat Monitoring RPD Hal II DIPA - Realisasi Anggara bulan Februari 51 : 668,959,060 52 : 39,893,335 53 : 0 - Revisi Anggaran (100%)



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Capaian Output bulan Januari dan Februari	
							25%	B03: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan I 2025 - Pelaporan Target dan Capaian Output Tahun 2025 - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM - Pelaporan Capaian Output bulan Maret - Monitoring Capaian IKPA TW I	B03: - Pemutakhiran RPD III DIPA TW I ditetapkan 100% oleh Kanwil - Revisi anggaran (100%) - Realisasi Anggaran bulan s.d Maret TW I (100%) 51: 2,792,899,599 (15%) 52: 735,766,085 (15%) 53: 7,950, 000 (10%) - Tidak Ada belanja kontraktual - Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu (100%) - Pengisian Target dan realisasi Caput (proses)

1) Indikator Kinerja VI.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara menghitung indikator ini nilai SAKIP satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang dilaksanakan adalah:

1. Bulan Januari:

- Penyusunan LAKIN TA 2024
- Reviu Tim SAKIP TA 2025
- Penyusunan Rencana Aksi dan Perjanjian Kinerja TA 2025
- Rapat penyusunan Perkin UPT 2025 bersama BSKJI (Renstra)
- Reviu dokumen kinerja tahunan (SOP, SK dll)
- Rapat Monev bulan Januari

2. Bulan Februari:

- Pada tanggal 12 Februari 2025 telah dilaksanakan Kick Off evaluasi kinerja TA 2024 dan Program Kerja TA 2025 dengan agenda pemaparan dilakukan oleh Kepala BSPJI Palembang dan para ketua tim kerja
- Pemenuhan dokumen pendukung Evaluasi Implementasi SAKIP TA 2024

3. Bulan Maret:

- Pada tanggal 12 Maret 2025 telah dilaksanakan Evaluasi Implementasi SAKIP secara satker BSKJI Palembang
- Hasil Evaluasi atas implementasi SAKIP BSPJI Palembang TA.2024 sebesar 85,40 nilai (A) dengan capaian 106,75%, hasil penilaian terdiri dari indikator Perencanaan kinerja (26,10), Pengukuran kinerja (27,00), Pelaporan Kinerja (12,30) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (20,00)

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah

menindaklanjuti LHE Penilaian SAKIP TA 2024 , rapat Monev, pelaporan TW II dan menyusun laporan PP39 TW II

2) Indikator Kinerja VI.2: Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan nilai IKPA merujuk pada peraturan atau petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I TA.2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang dilaksanakan adalah:

Kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Januari s.d Maret adalah monitoring indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) agar memenuhi aspek penilaian. Untuk triwulan I capaian nilai IKPA 100.

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan dan perhitungan indikator yang harus dipenuhi. Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya membuat perencanaan target setiap indikator IKPA triwulan II



8. Sasaran Strategis VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri

Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau jasa pemerintah	70 Persen	22,74%	-	5%	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang dan Jasa TA. 2025 - Indetifikasi Pengadaan PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia	B01: - Terumumkannya Rencana Umum Pengadaan (RUP) RUP SIRUP TA.2025
						10%	10%	B02: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa - Pengumuman RUP 100% - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B02: - Kertas Kerja Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang Jasa (PAPBJ) pada Kementerian/Lembaga Triwulan I Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
						25%	25%	B03: - Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang	B03: - Kertas Kerja Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang Jasa (PAPBJ) pada Kementerian/Lembaga Triwulan I Tahun Anggaran 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								dan jasa - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan stock opname setiap bulannya - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring - Penyusunan Laporan dan Monitoring Realisasi PDN TW I berdasarkan akun terpilih	- Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

1) Indikator Kinerja VII.1 : Persentase penggunaan produk dalam negeri dalam Pengadaan Barang dan/jasa Pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan. Adapun cara perhitungan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$.

Ket:

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis kinerja

Pada triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun realisasi P3DN per pagu anggaran triwulan I sebesar 22,74% ini didapat melalui laporan P3DN Aplikasi SAKTI. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang telah dilaksanakan antara lain:

1. pengumuman RUP Tahun Anggaran 2025
2. Identifikasi (PDN, TKDN dan Barang Impor) pada rencana pengadaan
3. pengisian Aplikasi P3DN
4. Penyusunan HPS dan pemilihan penyedia
5. melakukan stock opname setiap bulannya
6. pengadaan barang dan jasa e-catalog
7. pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan I indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan.

b) Kendala

Realisasi pengadaan barang dan jasa lebih menurun dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran TA 2025

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi berhasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rencana kegiatan triwulan selanjutnya memonitoring realisasi anggaran pada akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa triwulan II dan melaksanakan pelaporan realisasi P3DN dalam e-monitoring

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sampai dengan Triwulan I TA 2025 dari Bulan Januari s.d Maret 2025 terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

KRO		Pagu Efektif	Target	sampai dengan Triwulan I			
				Keuangan		Fisik	
				S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	0	4 Dokumen	0	0	25%	25%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	6,000,000	100 Orang		4.55	25%	25%
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,342,497,000	310 Industri		17.6	25%	25%
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	0	2 Industri		0	25%	
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	12,500,000	2 Industri		0	25%	25%
Jumlah		1,360,997,000	-	-	-	25%	25%

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Kerja sama (AEC)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indicator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum melaksanakan kerja sama dan SPK, dokumen, laporan

2. Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indicator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum melaksanakan kegiatan Survey kepuasan pelanggan, promosi, publikasi

3. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indicator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan pe KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum kegiatan pelayanan teknis pengujian, teknis kalibrasi, teknis sertifikasi, jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industry.

4. Fasilitas dan Pembinaan Industri (BDI)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indicator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan pe KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang

Realisasi fisik dari kegiatan ini pemanfaatan teknologi industry, paket teknologi, konsultasi

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indicator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan pe KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang

Realisasi fisik dari kegiatan ini pengadaan peralatan fasilitas laboratorium

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

KRO	Pagu Efektif	Target	sampai dengan Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,169,713,000	1 Layanan		34.01	25%	25%

EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	75,000,000	4 Unit		10.6	25%	25%
EBC	Layanan Manajemenn SDM Internal	125,000,000	60 orang, layanan, rekomendasi		6.11	25%	25%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,000,000	17 Dokumen, Laporan		69.07	25%	25%
Jumlah		1,372,713,000			--		

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indikator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

Realisasi fisik dari kegiatan perbaikan pemeliharaan Gedung perkantoran, perawatan inventaris, perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi

2. Layanan Sarana dan Prasarana (EBB)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indikator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

Realisasi fisik dari kegiatan pengadaan inventaris perkantoran

3. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indikator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai dengan Triwulan I realisasi fisik 25% dari target 25% sehingga capaian dari indikator ini 100%. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan Form A PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan ke KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan diambil dari realisasi yang ada pada Aplikasi SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik KRO menggunakan Sheet money internal BSPJI Palembang.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan kendala pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan 1 (satu) TJ dan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan 16 (Enam Belas) indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA 2025 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I dan II program kegiatan yaitu kegiatan yaitu kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan II: pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industry, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan tindak lanjut perjanjian kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 1 (satu) TJ dan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan 16 (Enam Belas) indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA 2025 telah tercapai sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA 2025 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan I. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu kegiatan I: Pengembangan dan penyelenggaraan jasa industry dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen

BAB IV PENUTUP

1.1. Realisasi Kegiatan

Laporan PP 39 Triwulan I (satu) tahun 2025 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2025 dan ditetapkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2025 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Tabel 4. 1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan I

No.	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Fisik (%)	
						Target	Realisasi
1	TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,68	3,69	25	25
			2 Jumlah Perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	670	97	25	25
2	SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	90,00	95,63	25	25
			2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	35	83,78	25	25
3	SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5,00	Rp. 1.352.065.500	25	25
			2 Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	3.850	692	25	25
			3 Nilai <i>Revenue on Asset</i> (ROA)	10,57	-	25	25
4	SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)	84,64	-	25	25
5	SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	-	25	25
			2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis elektronik (SPBE)	80,00	-	25	25
			3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,58	-	25	25
6	SK.5	Tercapainya pengawasan internal	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal	50,00	-	25	25

No.	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Fisik (%)	
						Target	Realisasi
		yang efektif dan efisien	1	telah ditindaklanjuti oleh Satker			
			2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	70,00	-	25
7	SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,00	85,40	25
			2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00	-	25
8	SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	70,00	22,74%	25

Capaian Kinerja output pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri serta Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sampai Triwulan I TA.2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Target dan Realisasi Output/Kegiatan sampai Triwulan IV

Jenis Realisasi	%Target BSKJI	%Realisasi
Keuangan	22,34	32,03%
Fisik	25	25%

Berdasarkan data di atas, realisasi keuangan mencapai target yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 32,03 % dari target 22,34%%, Realisasi fisik mencapai target yang ditetapkan yaitu realisasi fisik 25% dari target sebesar 25%.

1.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Hambatan dan kendala dalam mencapai sasaran kegiatan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 salah satunya revisi Renstra dimana tahun 2025 terdapat beberapa penambahan indikator baru dan perubahan target sehingga perlu menyesuaikan kegiatan, nilai IP ASN tidak update di intranet

REALISASI PERJAKIN TA 2025

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif	
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,68 Indeks	3,69 Indeks	5%	5%	B01: Inventarisasi data pelanggan BSPJII Palembang -Evaluasi hasil penilaian SKM -Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Januari 2024 -Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan -Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B01: Nilai SKM Bulan Jan : 3,69 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Januari pada 26 responden -Indikator Nilai Tertinggi : 4,00 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan) -Indikator Nilai Terendah : 3,35 (Kualitas Sarana dan Prasarana)	- Tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan	- Akan menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan		
						10%	10%	B02: -Evaluasi hasil penilaian SKM -Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Februari 2024 -Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan -Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B02: Nilai SKM Bulan Feb: 3,70 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Feb pada 16 responden -Indikator Nilai Tertinggi : 3,94 (Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan; Penanganan pengaduan pengguna layanan) -Indikator Nilai Terendah : 3,31 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan)	B02: Tidak ada masalah			
						25%	25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM -Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat dibandingkan dengan bulan Maret 2024 -Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan -Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B03: Nilai SKM Bulan Maret : 3,69 Rata-rata nilai Jan - Mar: 3,69 Telah dilakukan survei kepuasan bulan Maret pada 77 responden -Indikator Nilai Tertinggi : 3,87 (Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan) -Indikator Nilai Terendah : 3,21 (Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan)	B03: Tidak ada masalah			
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	670 Industri	97 Industri	5%	5%	B01: -Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Januari 2025 -Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan -Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B01: - Jumlah pengguna jasa : 84 perusahaan dengan rincian 1. Pengujian : 48 perusahaan 2. Sampling : 0 perusahaan 3. Sampling dan pengujian : 15 perusahaan 4. Kalibrasi : 7 perusahaan 5. Pelatihan Pendampingan dan konsultasi : 2 perusahaan 6. LSPro : 7 perusahaan 7. LSSM : 2 perusahaan 8. LSH : 0 perusahaan 9. LSML : 1 perusahaan 10. LSMKP : 0 perusahaan 11. LSMK3 : 0 perusahaan 12. LPH : 1 perusahaan 13. LSHACCP : 0 perusahaan - Pelaksanaan kunjungan : 0 perusahaan - Press Rilis : 1 Press rilis - Jumlah postingan layanan jasa di meia sosial : 30 postingan	B01: Tidak ada masalah			
						10%	10%	B02: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Februari 2025 -Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan -Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B02: - Jumlah pengguna jasa : 85 perusahaan dengan rincian 1. Pengujian : 47 perusahaan 2. Sampling : 2 perusahaan 3. Sampling dan pengujian : 14 perusahaan 4. Kalibrasi : 7 perusahaan 5. Pelatihan Pendampingan dan konsultasi : 4 perusahaan 6. LSPro : 6 perusahaan 7. LSSM : 2 perusahaan 8. LSH : 0 perusahaan 9. LSML : 1 perusahaan 10. LSMKP : 1 perusahaan 11. LSMK3 : 1 perusahaan 12. LPH : 0 perusahaan 13. LSHACCP : 0 perusahaan - Pelaksanaan kunjungan : 0 perusahaan - Press Rilis : 0 - Jumlah postingan layanan jasa di meia sosial : 32 postingan	B02: Tidak ada masalah			

						25%	25%	B03: - Membuat rencana kunjungan promosi jasa layanan Maret 2025 - Monitoring Jumlah pengguna jasa layanan - Meningkatkan promosi jasa layanan melalui sosial media	B03: - Jumlah pengguna jasa : 62 perusahaan dengan rincian 1. Pengujian : 33 perusahaan 2. Sampling : 3 perusahaan 3. Sampling dan pengujian : 14 perusahaan 4. Kalibrasi : 5 perusahaan 5. Pelatihan Pendampingan dan konsultasi : 4 perusahaan 6. LSPro : 1 perusahaan 7. LSSM : 0 perusahaan 8. LSIH : 0 perusahaan 9. LSML : 0 perusahaan 10. LSMKP : 1 perusahaan 11. LSMK3 : 0 perusahaan 12. LPH : 0 perusahaan 13. LSHACCP : 2 perusahaan - Pelaksanaan kunjungan : 0 perusahaan - Press Rilis : 0 - Jumlah postingan layanan jasa di mela sosial : 18 postingan	B03: Tidak ada masalah			
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) (PJI)	90 Persen	95,63 Persen	5%	5%	B01: -Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% -Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B01: - Persentase layanan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) bulan Januari minimal 96,00%	B01: Tidak ada masalah			
						10%	10%	B01: -Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% -Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B02: - Persentase layanan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) bulan Februari minimal 93,00%	B02: Tidak ada masalah			
						25%	25%	B01: -Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 90% -Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	B03: - Persentase layanan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) bulan Maret minimal 98,25%	B03: Tidak ada masalah			
			Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) (PKIV)			5%	5%	B01: Pengkajian SPM Layanan Pengujian, Kalibrasi dan Verifikasi	B01: SPM Layanan pengujian, kalibrasi telah dikaji ulang	B01: Tidak ada masalah			
						10%	10%	B02: Review dan Pengusulan SPM Layanan PKIV	B02: SPM layanan pengujian, kalibrasi telah diusulkan	B02: Tidak ada masalah			
						25%	25%	B03: Monitoring & Evaluasi SPM Layanan PKIV Bulanan. Pengembangan SIPPT untuk Layanan Kalibrasi	B03: - Presentase penyelesaian pengujian rata-rata untuk lab pengujian dan kalibrasi bulan Januari 91,0; Februari 89,9; Maret 96,0 - Pengembangan SIPPT untuk layanan kalibrasi sudah dilakukan ujicoba sampai dengan tahap validasi konsep sertifikat kalibrasi oleh Manajer Pengelola Laboratorium	B03: Tidak ada masalah			
			Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) (SS)	28 hari kerja (90%)		5%	5%	Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM	B01: Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM: 1. LSPro 92,3% (12/13 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja) 2. LSSM 100% (3/3 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja)	B01: Tidak ada masalah			
						10%	9%	Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM	B02: Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM: 1. LSPro 66,7% (2/3 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja) 2. LSSML 100% (1/1 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja) 3. LSIH 100% (1/1 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja)	Tidak memenuhi SPM (Perusahaan lama memperbaiki hasil evaluasi tim penilai)	koordinasi lebih lanjut antara tim audit, tim penilai dan PJI		
						25%	25%	Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM	B02: Penyelesaian waktu layanan sertifikasi sesuai SPM: 1. LSPro 100% (13/13 perusahaan tercapai maksimal 28 hari kerja)	B03: Tidak ada masalah			
			Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) (OPTIPK)	10 Hari Kerja (90%)		5%	5%	B01: - Melakukan evaluasi hasil kinerja tahun sebelumnya - Melakukan perhitungan dan evaluasi presentase pelayanan tepat waktu berdasarkan SPM dibagi total layanan pelatihan menggunakan SIPPT atau manual	B01: Pelatihan yang terlaksana : PT. PUSRI - 12 Januari 2025 (2 hari kerja) PT. Bahagia Inti Selaras - 15 Januari 2025 (0 hari kerja)	B01: Tidak ada masalah			
						10%	10%	B02: - Sosialisasi penggunaan sistem pemantauan pelatihan real time (SIPPT) - Melakukan perhitungan dan evaluasi presentase pelayanan tepat waktu berdasarkan SPM dibagi total layanan pelatihan menggunakan SIPIPT atau manual	B02: Pelatihan yang terlaksana : PT. Sri Trang Lingga Indonesia - 15 Februari 2025 (3 hari kerja) PT. Bukit Angkasa Makmur - 15 Februari 2025 (3 hari kerja) PT. Tirta Air Mineral - 24 Februari 2025 (4 hari kerja) PT. Raafi Asikoto Famili - 27 Februari 2025 (6 hari kerja)	B02: Tidak ada masalah			
						25%	25%	B03: - Implementasi sistem pemantauan real-time layanan (SIPPT) - Penetapan SPM Maksimal 10 hari kerja untuk penyampaian e-sertifikat kepada industri - Melakukan perhitungan dan evaluasi presentase pelayanan tepat waktu berdasarkan SPM dibagi total layanan pelatihan menggunakan SIPIPT atau manual	B03: Pelatihan yang terlaksana : PTPN 1 Regional 7 - 11 Maret 2025 (0 hari kerja) PT. Sumatera Jaya Maritim - 26 Maret 2025 (0 hari kerja) PT. Warna Agung Selatan - 27 Maret 2025 (1 hari kerja) CV. Boga Utama -27 Maret 2025 (1 hari kerja)	B03: Tidak ada masalah			
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS) (PJI)	35 Nilai	83,78 Nilai	5%	5%	B01: - Perencanaan Perhitungan NPS	B01: Baru perencanaan perhitungan NPS	B01: Tidak ada masalah			
						10%	10%	B02: - Perencanaan perhitungan NPS	B02: Baru perencanaan perhitungan NPS	B02: Tidak ada masalah			

						25%	25%	B03: -Mengumpulkan Data yang diukur dengan mengujikan pertanyaan tunggal kepada pelanggan -Melakukan evaluasi NPS Bulan Maret 2025 Monitoring pelaksanaan Bulan Maret 2025	B03: Diperoleh NPS: 83,78 NPS masing-masing jasa layanan: Sertifikasi Sistem Mutu / ISO 9001 : 76,92 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Lingkungan / ISO 14001 : 100 Sertifikasi Industri Hijau : 100 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan / ISO 22000 : 100 Sertifikasi Sistem Manajemen K3 / 45001 : 100 Sertifikasi HACCP : 0 Sertifikasi Halal : 0 Pengujian : 72,73 Sampling : 60,00 Kalibrasi : 87,50 Lembaga Verifikasi dan Validasi GRK : 0 Lembaga Verifikasi Independen TKDN : 0 Sertifikasi : 0 Pelatihan : 86,36 Konsultansi : 100	B03: Tidak ada masalah		
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5 Persen	Rp. 1.352.065.500	5%	9.80%	- Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Januari 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 200.000.000	B01: Realisasi Bulan Januari 2025 Rp. 352.934.500 Ket: jasa pelatihan : Rp. 26.800.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 88.980.500 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 73.860.000 Jasa kalibrasi : Rp. 17.724.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 113.150.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp26.050.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 3.250.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp. 0 Jasa LPH : Rp. 3.120.000	B01: Tidak ada masalah		
						10%	28%	- Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Februari 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp 240.000.000	B02: Rekapitulasi s.d Februari 2025 Rp. 1.022.986.500 Realisasi Bulan Februari 2025 Rp. 670.052.000 Ket: jasa pelatihan : Rp. 105.800.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 136.682.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 63.837.000 Jasa kalibrasi : Rp. 38.274.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 227.650.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 36.300.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi SMK3 : Rp. 7.300.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 13.900.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0 Jasa LPH : Rp. 1.750.000 Lelang : Rp. 38.559.000	B02: Tidak ada masalah		
						25%	25%	- Pelaksanaan Layanan Jasa - Monitoring PNBP Per Bulan Maret 2025 Per jasa layanan - Target penerimaan : Rp190.000.000	B03: Rekapitulasi s.d Maret 2025 Rp. 1.352.065.500 Realisasi Bulan Maret 2025 Rp. 329.079.000 Ket: jasa pelatihan : Rp. 53.960.000 jasa penanganan pencemaran : Rp. 174.349.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 62.354.000 Jasa kalibrasi : Rp. 23.140.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 14.076.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 1.200.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi SMK3 : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp.0 Jasa LPH : Rp. 0 Lelang : Rp. 0	B03: Tidak ada masalah		
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	3850 Hasil Layanan	692 Hasil Layanan	5%	4%	B01: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan	B01: Total hasil layanan : 154 Jumlah LHU : 84 Jumlah LHK : 1 Jumlah Titik Smpling : 32 Jumlah peserta pelatihan : 24 Jumlah sertifikat sertifikasi : 7 Jumlah Pemeriksaan Halal : 1 Jumlah hasil survaillen : 2 Jumlah SPK : 3 SPK Sertifikasi 2 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 0	B01: Tidak ada masalah		

						10% 9% B02: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan	B02: Total hasil layanan : 197 Jumlah LHU : 81 Jumlah LHK : 40 Jumlah Titik Smpling : 42 Jumlah peserta pelatihan : 15 Jumlah sertifikat sertifikasi : 3 Jumlah Pemeriksaan Halal : 0 Jumlah hasil survailen : 2 Jumlah SPK : 7 SPK Sertifikasi 5 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 1	B02: Tidak ada masalah		
						25% 15% B03: - Monitoring hasil layanan jasa (hasil uji, sertifikat dan titik sampling) - Terlaksananya perjanjian kerjasama jasa layanan	B03: Total hasil layanan : 222 Jumlah LHU : 80 Jumlah LHK : 70 Jumlah Titik Smpling : 45 Jumlah peserta pelatihan : 8 Jumlah sertifikat sertifikasi : 5 Jumlah Pemeriksaan Halal : 0 Jumlah hasil survailen : 11 Jumlah SPK : 3 SPK Sertifikasi 1 SPK Subkontrak Pengujian : 1 Sublisensi : 1	B03: Tidak ada masalah		
						5% 14% B01 1. Pembuatan rencana audit TW 1 (bobot 25%) 2. Pelaksanaan kegiatan audit (bobot 45%) - LSPRO : 12 kegiatan - LSSM : 4 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 3. Evaluasi hasil kegiatan audit (bobot 20%) - LSPRO : 12 kegiatan - LSSM : 4 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 4. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi (bobot 10%) - LSPRO : 12 kegiatan - LSSM : 4 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan	B01 1. Pembuatan rencana audit TW 1 a) Pembuatan rencana audit TW 1 tahun 2025 b) Pembuatan rencana audit TW 1 tahun 2025 (tambahan) tercapai : 25% 2. Pelaksanaan kegiatan audit - LSPRO : 10 / 114 kegiatan (9%) - LSSM : 3 / 22 kegiatan (14%) - LSSML : 1 / 4 kegiatan (25%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP : 0 / 4 kegiatan (0%) - LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai = 18,1% 3. Evaluasi hasil kegiatan audit - LSPRO : 0 /114 kegiatan (0%) - LSSM : 0 / 22 kegiatan (0%) - LSSML : 0 /4 kegiatan (0%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP : 0 / 4 Kegiatan (0%) - LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai : 0% 4. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi	B01: Tidak ada masalah		
						10% 17% B02 1. Pelaksanaan kegiatan audit (bobot 55%) - LSPRO : 16 kegiatan - LSSM : 5 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 2. Evaluasi hasil kegiatan audit (bobot 30%) - LSPRO : 16 kegiatan - LSSM : 5 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 3. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi (bobot 15%) - LSPRO : 16 kegiatan - LSSM : 5 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan	B02 1. Pelaksanaan kegiatan audit - LSPRO : 18 / 114 kegiatan (16%) - LSSM : 5 / 22 kegiatan (23%) - LSSML : 2 / 4 kegiatan (50%) - LSSMK3 : 1 / 1 kegiatan (100%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP : 1 / 4 kegiatan (25%) - LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai = 30,4% 2. Evaluasi hasil kegiatan audit - LSPRO : 2 /114 kegiatan (1,7%) - LSSM : 0 / 22 kegiatan (0%) - LSSML : 0 /4 kegiatan (0%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP : 0 / 4 kegiatan (0%) - LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai : 0,24% 3. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi - LSPRO : 0 /114 kegiatan (0%) - LSSM : 0 / 22 kegiatan (0%) - LSSML : 0 /4 kegiatan (0%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%)	B02: Tidak ada masalah		

Peningkatan Jumlah Layanan Jasa Sertifikasi yang digunakan oleh Pelanggan melalui PRL (SS)

					25%	23%	B03 1. Pelaksanaan kegiatan audit (bobot 55%) - LSPRO : 24 kegiatan - LSSM : 6 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 2. Evaluasi hasil kegiatan audit (bobot 30%) - LSPRO : 24 kegiatan - LSSM : 6 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSSMKP : 1 Kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan 3. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi (bobot 15%) - LSPRO : 24 kegiatan - LSSM : 6 kegiatan - LSSML : 1 kegiatan - LSSMK3 : 0 kegiatan - LSIH : 0 kegiatan - LSHACCP : 0 kegiatan	B03 1. Pelaksanaan kegiatan audit - LSPRO : 19 / 114 kegiatan (17%) - LSSM : 5/ 22 kegiatan (23%) - LSSML : 2 / 4 kegiatan (50%) - LSSMK3 : 1 / 1 kegiatan (100%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP : 2 / 4 kegiatan (50%) - LSHACCP : 0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai = 34,3% 2. Evaluasi hasil kegiatan audit - LSPRO : 8 /114 kegiatan (7%) - LSSM : 3 / 22 kegiatan (14%) - LSSML : 1 /4 kegiatan (25%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%) - LSIH : 0 / 9 kegiatan (0%) - LSSMKP :1 / 4 Kegiatan (25%) - LSHACCP :0 / 2 kegiatan (0%) Tercapai : 10,1% 3. Penyelesaian (Sertifikat, Surat Hasil Survailen, Pencabutan) kegiatan sertifikasi - LSPRO : 6 /114 kegiatan (5%) - LSSM : 2 / 22 kegiatan (9%) - LSSML : 0 /4 kegiatan (0%) - LSSMK3 : 0 / 1 kegiatan (0%)	Penundaan audit untuk komoditi terkait SNI Wajib (AMDK dan Semen) karena regulasi teknis terbaru dan SIINAS	1. Memantau penerbitan regulasi teknis SNI Wajib terbaru 2. sosialisasi industri dalam menggunakan akun SIINAS
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri/ Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi dan Verifikasi melalui PRL (PKIV)	2560		5%	5%	B01: Penerbitan 75 LHU; 15 LHK; 38 Titik Sampling Produk/ Lab Ling	B01: Penerbitan 174 LHU; 1 LHK; 65 Titik sampling/lab ling	B01: Tidak ada masalah		
			10%	10%	B02: Penerbitan 150 LHU; 30 LHK; 76 Titik Sampling Produk/ Lab Lingkungan	B02: Penerbitan 299 LHU; 40 LHK; 148 Titik sampling/lab ling	B02: Tidak ada masalah			
			25%	25%	B03: Penerbitan 375 LHU; 75 LHK; 190 Titik Sampling Produk/ Lab Ling	B03: Penerbitan 391 LHU; 70 LHK; 186 Titik sampling/lab ling	B03: Tidak ada masalah			
	Peningkatan Layanan Pelatihan Teknis Operasional melalui Kegiatan Pelatihan (OPTIPK)	35 Dokumen		5%	17.39%	#REF!	B01: - telah melaksanakan pelatihan teknis dan non-teknis: 1. Pelatihan Perhitungan TKDN; PT Pupuk Sriwidjaja; (20); 8-10 Januari 2. Pelatihan ISO 9001:2015; PT Bahagia Inti Selaras; (4); 13-15 Januari - telah melakukan evaluasi kegiatan pelatihan - telah melanjutkan progress akreditasi ITCC dan pelatihan kompetensi personil ITCC	B01: Tidak ada masalah		
			10%	28.26%	#REF!	B02: - telah melaksanakan pelatihan teknis dan non-teknis: 1. Pelatihan ISO 14064:2019 GRK; PT Sri Trang Lingga; (6); 10-12 Februari 2. Pelatihan ISO 14064:2019 GRK; PT Bukit Angkasa Makmur; (3); 10-12 Februari 3. Pelatihan ISO 9001:2015; PT Tirta Air Mineral; (3); 18-20 Februari 4. Pelatihan ISO 9001:2015 PT Raafi Aiskoto Famili (3); 19-21 Februari - telah melakukan evaluasi kegiatan pelatihan - telah melanjutkan progress akreditasi ITCC dan pelatihan kompetensi personil ITCC	B02: Tidak ada masalah			
			25%	40.58%	#REF!	B03: - telah melaksanakan pelatihan teknis dan non-teknis: 1. Pelatihan Pengujian dan Pengawasan Mutu SIR ; PTPN 1 Regional 7; (8); 10-12 Maret 2025 2. Pelatihan ISO 9001:2015 & SIPIH; PT Sumatera Jaya Maritim; (3); 24-26 Maret 3. Pelatihan SNI ISO/IEC TS 17021-10:2018, IAF MD 22:2023, HIRADC, REGULASI TEKNIS K3; PT. Warna Agung Selatan; (4); 24-26 Maret 4. Pelatihan SNI ISO/IEC TS 17021-10:2018, IAF MD 22:2023, HIRADC, REGULASI TEKNIS K3; CV. Boga Utama; (1); 24-26 Maret 5. Pendampingan Pembuatan Dokumen SIPIH Hai Sushi - telah melakukan evaluasi kegiatan pelatihan - Kunjungan dari Asesor Akreditasi dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 17 Maret 2025 - Telah dilakukan Pendaftaran Akun Siap Kerja - Pendaftaran Lembaga di Situs Kemenaker sedang dalam proses	B03: Tidak ada masalah			
3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	10,57 Persen		5%	5%	B01: -Monitoring pendapatan Layanan dan aset di SPAN dan SIMAN BMN -Pengelolaan BMN (Pemeliharaan, Pemindahtanganan/lelang)	B01: - Membuat Laporan PNBP Periode Januari SIMAN BMN: Aset (selain Bangunan, tanah dan Gedung) -melakukan pemeliharaan korektif dan preventif Barang Milik Negara -melanjutkan kegiatan lelang Tahun 2024	B01: Tidak ada masalah		
			10%	10%	B02: -Monitoring pendapatan layanan dan aset di SPAN dan SIMAN BMN -Pengelolaan BMN (Pemeliharaan, Pemindahtanganan/lelang)	B02: - Membuat Laporan PNBP Periode Februari SIMAN BMN: Aset (selain Bangunan, tanah dan Gedung) -melakukan pemeliharaan korektif dan preventif Barang Milik Negara -Penyelesaian dan penghapusan atas BMN lelang Tahun 2024	B02: Tidak ada masalah			
			25%	25%	B03: -Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN -Pengelolaan BMN (Pemeliharaan, Inventarisasi BMN)	B03: - Membuat Laporan PNBP Periode Maret SIMAN BMN: Aset (selain Bangunan, tanah dan Gedung) -melakukan pemeliharaan korektif dan preventif Barang Milik Negara -menginventarisasi terhadap BMN dalam keadaan Baik (bisa digunakan) dan Rusak Berat (sudah tidak digunakan/usang)	B03: Tidak ada masalah			

	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	84,64 Indeks		5%	5%	B01: - Penyusunan Program Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai TA.2025 [Kompetensi] - Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Pemberian Reward and Punishment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipeci Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	B01: Capaian Nilai IP ASN cut off (belum ada diintranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Januari 89,44 Kompetensi: - Pelatihan dan uji kompetensi Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Udara Emisi Tidak Bergerak pada tanggal 13-17 Januari 2025 diikuti oleh 2 pegawai BSPJI Palembang. - Pelatihan dan uji kompetensi Sertifikasi Petugas engambil Contoh Udara Air pada tanggal 13-17 Januari 2025 diikuti oleh 4 pegawai BSPJI Palembang. - Pelatihan Auditor Halal Angkatan 25 pada tanggal 13-16 Januari 2025 yang diikuti oleh 3 pegawai BSPJI Palembang - Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKII Tahun 2024 tanggal 21-24 Januari 2025 untuk 5 Pegawai BSPJI Palembang	B01: Tidak ada masalah		
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipeci Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin] - Pemberian Reward and Punishment pegawai terkait absensi internal [Disiplin]	B02: Capaian Nilai IP ASN cut off (belum ada nilai diintranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Februari 92,16 Kompetensi: - Dukungan kompetensi untuk kegiatan Audit Akreditasi LPH Utama BSPJI Palembang pada tgl 4-6 Februari 2025 - Dukungan Kompetensi untuk kegiatan Audit Akreditasi Awal LSHACCP dan LSMK3 BSPJI Palembang pada tanggal 13-14 Februari 2025 - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LVV BSPJI Palembang Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan Februari: - Sharing Session Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2025 dengan 35 peserta pegawai BSPJI Palembang - Sharing Session Pengelolaan Keuangan dan Troubleshooting Aplikasi Keuangan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 dengan 35 peserta pegawai BSPJI Palembang - Sosialisasi Pengelolaan Arsip Aktif pada Unit Pengolah (UP) dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 dengan 50 Peserta Tim Pengolah Arsip BSPJI Palembang - Sharing Session Perpajakan Pemerintah dan Aplikasi Coretax dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 dengan 20 Peserta (Tim keuangan dan Anggaran)	B02: Tidak ada masalah		
						25%	25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipeci Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin] - Pemberian Reward and Punishment pegawai terkait absensi internal [Disiplin] - Evaluasi dan Monitoring kegiatan TW I	B03: Capaian Nilai IP ASN cut off *(belum ada nilai diintranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Maret Kompetensi: - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LPH Utama BSPJI Palembang - Dukungan Kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi Awal LSHACCP dan LSMK3 BSPJI Palembang - Dukungan kompetensi untuk verifikasi temuan Akreditasi LVV BSPJI Palembang Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan Maret: - Sosialisasi Fitur Baru Aplikasi SRIKANDI oleh Biro Umum tanggal 7 Maret 2025 untuk 4 Orang pegawai BSPJI Palembang - Pelatihan Product Knowledge Semen Portland Kombinasi dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025 - Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi Sektor Industri berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tanggal 16-21 Maret 2025 untuk 1 orang Pegawai BSPJI Palembang - Pelatihan Teknis K3 untuk Auditor SMK3 (SNI ISO 45001:2018) pada tanggal 24 - 26 Maret 2025	B03: Tidak ada masalah		
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKII	20 Persen		5%	5%	B01 : - Evaluasi, Troubleshooting, Pemantauan dan pengembangan fitur modul layanan jasa Sampling dan Pengujian - Pemetaan modul layanan jasa Kalibrasi - Sosialisasi modul layanan jasa Kalibrasi - Melakukan uji coba penerapan modul layanan jasa Kalibrasi - Melakukan monitoring penerapan modul layanan jasa Kalibrasi	Kinerja: B01: - Siderbar modul baru Pemeriksaan Halal dan GRK muncul selalu walaupun proses siklus pengajuan berbeda dengan modul lain (tidak terdapat pemilihan parameter simponi) - File excel data pelanggan sudah sesuai balai tsb saja dan sesuai mengenai data aktif/tidak aktif - Setup server dev BSKII ver upgrade SIPPT - TTE untuk role selain Kepala Balai Role selain kepala balai dapat melakukan TTE di eLHU dengan catatan Sudah terdaftar TTE di BSR, jika belum terdaftar TTE, bisa daftar melalui PUSDATIN KEMENPERIN, Sudah didaftarkan di master TTD oleh Admin Satker di SIPPT	B01: Tidak ada masalah		

[illegible]

			25%	25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Movey Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	B03: - Paparan/Diskusi BPK pada hari rabu, 19 Maret 2025 terkait pendapatan, kas dan persediaan - Pemenuhan dokumen audit BPK	B03: Tidak ada masalah		
Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) TU	70,00 Nilai	-	5%	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Pengawasan Internal oleh Biro Umum - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	B01: - Registrasi, disposisi, dan pemberkas surat masuk = 103 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkas surat keluar = 20 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. - dan kegiatan lainnya	B01: Tidak ada masalah		
			10%	10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendas - Melaksanakan Sosialisasi Terkait Indikator Pengawasan Internal Kearsipan - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	B02: - Registrasi, disposisi, dan pemberkas surat masuk = 97 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkas surat keluar = 32 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. - dan kegiatan lainnya	B02: Tidak ada masalah		
			25%	25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Movey Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Penilaian Internal - Membuat Arsip, Mencatat/ Melakukan Registrasi , Melakukan Pengiriman dan Menyimpan Arsip - Menerima Naskah Dinas, Meregistrasikan serta mendistribusikan kepada unit pengolah - Melakukan Penataan, Penyimpanan, dan Alih Media Arsip Inaktif	B03: - Registrasi, disposisi, dan pemberkas surat masuk = 97 buah. - Registrasi, upload, dan pemberkas surat keluar = 83 buah. - Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip. - dan kegiatan lainnya	B03: Tidak ada masalah		
Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Pengolah Kearsipan) (SS)		-	5%	5%	B01: - Pembuatan surat / nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan google drive untuk penyimpanan dokumen audit perusahaan - Pemeliharaan dan monitoring dokumen audit perusahaan	B01: - Jumlah surat keluar: 89 - Telah dilakukan penggunaan aplikasi SRIKANDI untuk disposisi - Telah dilakukan pengarsipan dokumen audit perusahaan	B01: Tidak ada masalah		
			10%	10%	B02: - Pembuatan surat / nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan google drive untuk penyimpanan dokumen audit perusahaan - Pemeliharaan dan monitoring dokumen audit perusahaan	B02: - Jumlah surat keluar: 80 - Telah dilakukan penggunaan aplikasi SRIKANDI untuk disposisi - Telah dilakukan pengarsipan dokumen audit perusahaan	B02: Tidak ada masalah		
			25%	25%	B03: - Pembuatan surat / nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan google drive untuk penyimpanan dokumen audit perusahaan - Pemeliharaan dan monitoring dokumen audit perusahaan	B03: - Jumlah surat keluar: 58 - Telah dilakukan penggunaan aplikasi SRIKANDI untuk disposisi - Telah dilakukan pengarsipan dokumen audit perusahaan	B03: Tidak ada masalah		
Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Pengolah Kearsipan) (PKIV)		-	5%	5%	B-01: - Melaksanakan Disposisi Surat Melalui SRIKANDI; - pembuatan surat dan nota dinas melalui ratnik - Memanfaatkan platform SIPPT untuk layanan Pengujian dan kalibrasi dan Verifikasi, - pemeliharaan dan monitoring arsip - penggunaan alih media untuk rekaman pengujian dan kalibrasi	B01: - Telah dilakukan disposisi surat melalui Srikandi - Telah diterbitkan 4 surat dan nota dinas melalui ratnik untuk permohonan perpanjangan lab lingk, pengujian kakao ke BBSPIJA Bogor, peminjaman graft tube ke BSPJI Samarinda dan DUH Lampung - Telah dilakukan uji coba untuk penggunaan aplikasi sippt untuk kalibrasi - Telah dilakukan pelaporan arsip melalui gdrive -	B01: Tidak ada masalah		
			10%	10%	B-02: - Melaksanakan Disposisi Surat Melalui SRIKANDI; - pembuatan surat dan nota dinas melalui ratnik - Memanfaatkan platform SIPPT untuk layanan Pengujian dan kalibrasi dan Verifikasi, - pemeliharaan dan monitoring arsip - penggunaan alih media untuk rekaman pengujian dan kalibrasi2	B02: - Telah dilakukan disposisi surat melalui Srikandi - Telah diterbitkan 4 surat dan nota dinas melalui ratnik uji banding garam ke BSPJI Lampung dan BSPJI Padang, pengujian garam ke BSPJI Padang, pengantar pengujian radiokativitas ke DPFK KSTE - Telah dilakukan uji coba untuk penggunaan aplikasi sippt untuk kalibrasi - Telah dilakukan pelaporan arsip melalui gdrive	B02: Tidak ada masalah		
			25%	25%	B-03: - Melaksanakan Disposisi Surat Melalui SRIKANDI; - pembuatan surat dan nota dinas melalui ratnik - Memanfaatkan platform SIPPT untuk layanan Pengujian dan kalibrasi dan Verifikasi, - pemeliharaan dan monitoring arsip - penggunaan alih media untuk rekaman pengujian dan kalibrasi	B03: - Telah dilakukan disposisi surat melalui Srikandi - Telah diterbitkan 2 surat dan nota dinas melalui ratnik surat penguji eksternal SMK Yanitas dan Surat fasilitas NEK - Telah dilakukan uji coba untuk penggunaan aplikasi sippt untuk kalibrasi - Telah dilakukan pelaporan arsip melalui gdrive -	B03: Tidak ada masalah		
Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Pengolah Kearsipan) (OPTIPK)		-	5%	5%	B01: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkas dan penyimpanan (file holder, folder, label, filling cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B01: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkas dan penyimpanan (file holder, folder, label, filling cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B01: Tidak ada masalah		

					10%	10%	B02: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkasan dan penyimpanan (file holder, folder, label, filing cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B02: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkasan dan penyimpanan (file holder, folder, label, filing cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B02: Tidak ada masalah		
					25%	25%	B03: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkasan dan penyimpanan (file holder, folder, label, filing cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B03: - Pembuatan surat dan nota dinas dan pengesahan melalui RATNIK - Pemeliharaan arsip surat masuk-keluar dan dokumen fisik melalui pemberkasan dan penyimpanan (file holder, folder, label, filing cabinet) - Penggunaan aplikasi SRIKANDI sebagai media untuk penerimaan dan penyimpanan disposisi surat masuk, tindak lanjut, dan arahan - Penggunaan alih media cloud storage untuk penyimpanan dokumen terkait OPTIPK, pelaksanaan pelatihan, sertifikat peserta, SK, SPK, laporan dan berkas pendampingan dan konsultasi - Monitoring daftar arsip untuk manajemen arsip aktif/inaktif	B03: Tidak ada masalah		
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Pengolah Kearsipan) (PJII)		-	5%	5%	B01: - Melakukan pembuatan surat penawaran melalui surat elektronik intranet - Mengarsipkan surat perjanjian kerjasama - Penerbitan laporan hasil uji melalui aplikasi SIPPT - Mengarsipkan laporan hasil kalibrasi - Mengupload dokumentasi kegiatan jasa layanan ke media sosial (Instagram, Facebook, Website dll)	B01: - Jumlah penawaran sampling dan pengujian : 15 Penawaran - Jumlah penawaran kalibrasi : 18 Penawaran - Jumlah Penawaran Pelatihan : Penawaran - Jumlah penawaran sertifikasi : 6 Penawaran - Jumlah LKH : 84 - Jumlah LHK : 1 - Jumlah Dokumentasi layanan di media sosial :30 Postingan	B01: Tidak ada masalah		
					10%	10%	B02: - Melakukan pembuatan surat penawaran melalui surat elektronik intranet - Mengarsipkan surat perjanjian kerjasama - Penerbitan laporan hasil uji melalui aplikasi SIPPT - Mengarsipkan laporan hasil kalibrasi - Mengupload dokumentasi kegiatan jasa layanan ke media sosial (Instagram, Facebook, Website dll)	B02: - Jumlah penawaran sampling dan pengujian : 22 Penawaran - Jumlah penawaran kalibrasi : 10 Penawaran - Jumlah Penawaran Pelatihan : Penawaran - Jumlah penawaran sertifikasi : 1 Penawaran - Jumlah LKH : 81 - Jumlah LHK : 40 - Jumlah Dokumentasi layanan di media sosial : 32 Postingan	B02: Tidak ada masalah		
					25%	25%	B03: - Melakukan pembuatan surat penawaran melalui surat elektronik intranet - Mengarsipkan surat perjanjian kerjasama - Penerbitan laporan hasil uji melalui aplikasi SIPPT - Mengarsipkan laporan hasil kalibrasi - Mengupload dokumentasi kegiatan jasa layanan ke media sosial (Instagram, Facebook, Website dll)	B03: - Jumlah penawaran sampling dan pengujian : 12 Penawaran - Jumlah penawaran kalibrasi : 0 Penawaran - Jumlah Penawaran Pelatihan : Penawaran - Jumlah penawaran sertifikasi : 0 Penawaran - Jumlah LKH : 80 - Jumlah LHK : 70 - Jumlah Dokumentasi layanan di media sosial : 18 Postingan	B03: Tidak ada masalah		
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,00 Nilai	85,40 Nilai	5%	5%	B01: - Penyusunan Tim Kerja SAKIP. - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJII Palembang - Penyusunan RENKIN 2025 - Penyusunan RENCJA Tahun 2026 di Aplikasi KRISNA - Pembahasan dan Penyusunan RENSTRA 2025-2029 - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2025 - Pengisian Aplikasi MONEY Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	B01: - Revu Tim SAKIP TA 2025 - Rencana Aksi dan Perjanjian Kinerja TA 2025 - Rapat Penyusunan Renstra bersama BSKII - Revu Dokumen Kinerja tahunan (SOP, SK dll) - Rapat Monev Bulan Januari	B01: Tidak ada masalah		
					10%	10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Revu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Pengisian Aplikasi MONEY Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	B02: - Kick Off Evaluasi Kinerja TA 2024 dan Program Kinerja TA 2025 pemaparan dilakukan oleh Kepala Balai dan para ketua Tim Kerja pada tanggal 12 Februari 2025 - Pemenuhan Dokumen Pendukung Evaluasi Penilaian SAKIP TA 2025	B02: Tidak ada masalah		
					25%	25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Revu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2024	B03: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJII Palembang TA.2023 sebesar 85,40 Nilai (A) dengan capaian 106,75% Perencanaan Kinerja :26,10 Pengukuran Kinerja: 27,00 Pelaporan Kinerja: 12,30 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 20,00 Kegiatan: - telah dilaksanakan Evaluasi Implementasi SAKIP Satker BSPJII Palembang pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025	B03: Tidak ada masalah		
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	100 %	5%	5%	B01: -Rapat Koordinasi daan penyusunan rencana kerja	B01: - telah dilaksanakanya rapat koordinasi dan penyusunan kerja bersama Tim Program dan Anggaran, Keuangan	B01: Tidak ada masalah		
					10%	10%	B02: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan I 2025 - Pelaporan Target dan Capaian Output Tahun 2025 - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian T agihan - Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu - Monitoring Dispensasi SPM - Pelaporan Capaian Output bulan Januari dan Februari	B02: - Pemutakhiran RPD III DIPA TW I ditetapkan 100% oleh Kanwil - Telah dibuat Monitoring RPD Hal II DIPA - Realisasi Anggara bulan Februari 51 : 668,959,060 52 : 39,893,335 53 : 0 - Revisi Anggaran (100%)	B02: Tidak ada masalah		

					25%	25%	B03: - Pemutakhiran RPD III DIPA Triwulan I 2025 - Pelaporan Target dan Capaian Output Tahun 2025 - Revisi DIPA - Realisasi Anggaran - Penyelesaian Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Monitoring Dispensasi SPM - Pelaporan Capaian Output bulan Maret - Monitoring Capaian IKPA TW I	B03: - Pemutakhiran RPD III DIPA TW I ditetapkan 100% oleh Kanwil - Revisi anggaran (100%) - Realisasi Anggaran bulan s.d Maret TW I (100%) 51: 2,792,899,599 (15%) 52: 735,766,085 (15%) 53: 7,950,000 (10%) - Tidak Ada belanja kontraktual - Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu (100%) - Pengisian Target dan realisasi Caput (proses)	B03: Tidak ada masalah		
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	70,00 Nilai		5%	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang dan Jasa TA. 2025 - Indetifikasi Pengadaan PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia	B01: - Terumumkannya Rencana Umum Pengadaan (RUP) RUP SIRUP TA.2025	B01: Tidak ada masalah		
					10%	10%	B02: - Pengumuman RUP 100% - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B02: - Kertas Kerja Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang Jasa (PAPBJ) pada Kementerian/Lembaga Triwulan I Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B02: Tidak ada masalah		
					25%	25%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Penyusunan Laporan dan Monitoring Realisasi PDN TW I berdasarkan akun terpilih	B03: - Kertas Kerja Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang Jasa (PAPBJ) pada Kementerian/Lembaga Triwulan I Tahun Anggaran 2024 - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B03: Tidak ada masalah		
				-							

Palembang, Maret 2025
Kepala BSPJl Palembang

Arya Yudistira